PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit))
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
Dan
Laporan Atas Informasi Keuangan Konsolidasi /
Consolidated Financial Statements
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2019 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Nine-Month Period Ended Septembar 30, 2018 (Unaudited))
And For The Year Ended December 31, 2018
And
Report of Consolidated Financial Information

Halaman / *Page*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***
LAPORAN ATAS INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM		***REPORT OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION***
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) (Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)) dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018		*Consolidated Financial Statements For The Nine-Month Period Ended September 30, 2019 (Unaudited) (With Comparative Figures For The Nine-month Periods Ended September 30, 2018 (Unaudited)) and As of December 31, 2018*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-107	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Lampiran		*Appendix*
- Informasi Tambahan	108-114	*Supplementary Information -*

PT. STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA, Tbk.

Headquarter
Jl. Kalibutuh 189 - 191, Surabaya 60173, East Java, Indonesia
p : +6231 532 0921, 531 6921, 532 0320, 535 3290
f : +6231 531 0712, 532 0290, 545 8122
e : marketing@spindo.co.id
www. spindo.com

SPINDO Jakarta Office (SJO)
Gedung Baja, Lt. 7
Jl. Pangeran Jayakarta 55, Jakarta 10730, Indonesia
p : +6221 6231 3502 (4 lines)
f : +6221 624 0313
e : marketing.sjo@spindo.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT)
FOR THE NINE MONTH ENDED SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED)
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We the undersigned*

1. Nama	IBNU SUSANTO	*Name 1.*
Alamat Kantor	Jalan Pangeran Jayakarta 55, Jakarta	*Office Address*
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu indentitas lain	Jalan Taman Golf Timur I B.I 25, Jakarta Utara	*Residential Address/as per ID Card or other identity card*
Nomor Telepon	(021) 626 0456	*Phone*
Jabatan	Direktur Utama	*Title*
2. Nama	TEDJA SUKMANA HUDIANTO	*Name 2.*
Alamat Kantor	Jalan kalibutuh 189-191, Surabaya	*Office Address*
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu indentitas lain	Jalan Imam Bonjol 122, Surabaya	*Residential Address/as per ID Card or other identity card*
Nomor Telepon	(031) 532 0921	*Phone*
Jabatan	Wakil Direktur Utama	*Title*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Surabaya, 23 Oktober 2019 / Oktober 23, 2019

PT. STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA, Tbk
METERAI TEMPEL
TGL. E2547AEF710050096
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ibnu Susanto	**Tedja Sukmana Hudianto**
Direktur Utama/	Wakil Direktur Utama/
President Director	*Vice President Director*

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	3d,3e,5,31	225.075	232.235	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	3e,3f,6,31	832.010	655.892	*Third parties*
Pihak berelasi	3e,3f,4a,6,31	19.804	13.646	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	3e,3f,7,31	8.405	12.459	*Third parties*
Pihak berelasi	3e,3f,7,31	2.230	2.230	*Related parties*
Persediaan	3g, 8	2.676.525	2.658.086	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	3s, 32a	58.570	31.760	*Prepaid taxes*
Uang muka	9	47.640	28.546	*Advances*
Biaya dibayar di muka	3h, 10	52.795	5.866	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		3.923.054	3.640.720	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran pajak penghasilan	3s,4d,32d	161.800	167.023	*Estimated claims for tax refund*
Piutang pihak berelasi	3e, 3f, 31	12	17	*Due from related parties*
Investasi pada entitas asosiasi – bersih	31,11	31.959	24.863	*Investments in associates – net*
Aset tetap	3i,3m,4b,12	2.138.260	2.197.050	*Property, plant and equipment*
Properti investasi	3j,4b,13	9.067	9.067	*Investment properties*
Aset takberwujud-neto	3k, 14	24.562	30.136	*Intangible asset-net*
Uang muka	9	395.788	381.758	*Advances*
Aset tidak lancar lainnya		61.749	43.436	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.823.197	2.853.350	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		6.746.251	6.494.070	***TOTAL ASSETS***

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	3e, 15,35	2.466.120	2.223.226	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	3e,3f,16,35	138.752	89.199	*Third parties*
Pihak berelasi	3e, 3f, 16, 31,35	770	1.298	*Related parties*
Utang pajak	3s, 4d, 32c	1.130	1.510	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	3e,3f,17,35	7.307	5.291	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan		28.654	27.746	*Advance from customer*
Liabilitas jangka pendek lainnya	3e,3f,18,35	14.285	14.774	*Other current liabilities*
Utang jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term loan net of current maturities liabilities*
Bank	3e,3f,19,35	207.811	207.811	*Bank*
Sewa pembiayaan	3e,3f, 3n,19,35	8.925	8.528	*Finance leases*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.873.754	2.579.383	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term loan – net of current maturities*
Bank	3e,3f,19,35	464.472	620.330	*Bank*
Sewa pembiayaan	3e,3f, 3n,19,35	8.045	12.235	*Finance leases*
Utang pihak berelasi	3e,3f,31,35	9.229	11.699	*Due to related parties*
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	3s,4d,32e	212.871	221.111	*Deferred tax liabilities – net*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	3o,4e,20	137.477	129.729	*Estimated liabilities for employee benefits*
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa dan jual balik	3n, 19	2.740	4.167	*Deferred gain on sale and leaseback*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		834.834	999.271	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		3.708.588	3.578.654	***TOTAL LIABILITIES***

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar – 17.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 7.185.992.035 saham	21	718.599	718.599	*Capital stock - par value Rp 100 per share (full amount) Authorized capital – 17,000,000,000 shares Issued and fully paid capital – 7,185,992,035 shares*
Tambahan modal disetor – neto	3p,22	509.125	509.125	*Additional paid-in capital – net*
Saham treasuri – 114.068.100 saham	3u, 21	(19.640)	(19.640)	*Treasury stocks – 114,068,100 shares*
Saldo laba		810.733	688.486	*Retained earnings*
Komponen ekuitas lainnya	23	1.018.782	1.018.782	*Other equity components*
Sub-jumlah		3.037.599	2.915.352	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	3c	64	64	***Non-controlling interest***
Jumlah Ekuitas		3.037.663	2.915.416	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.746.251	6.494.070	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	3p,24	3.609.983	3.386.029	***SALES AND SERVICE REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3p,25	(3.121.012)	(2.988.731)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		488.971	397.298	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	3q, 26	97.814	84.182	*Other income*
Beban penjualan dan distribusi	3q,27	(107.599)	(76.783)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	3q,28	(111.902)	(108.346)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	3q,29	(200.884)	(188.998)	*Financial expenses*
Beban lain-lain	3q,30	(12.610)	(88.158)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		153.790	19.195	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)***
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	3s,4d,32			***PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)***
Kini		(39.783)	(13.729)	*Current*
Tangguhan		8.240	10.075	*Deferred*
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK		(31.543)	(3.654)	***TOTAL PROVISION FOR TAX EXPENSE***
LABA PERIODE BERJALAN		122.247	15.541	***INCOME FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		122.247	15.541	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2019/ *September30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Income for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		122.247	15.547	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		-	(6)	*Non-controlling interest*
JUMLAH		122.247	15.541	***TOTAL***
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		122.247	15.547	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		-	(6)	*Non-controlling Interest*
JUMLAH		122.247	15.541	***TOTAL***
Laba Per Saham Dasar				***Basic Earnings Per Share***
Jumlah Tertimbang Saham		7.071.923.935	7.071.923.935	*Total Outstanding Share*
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)		17,29	2,20	*Basic Earnings Per Share (Full Amount)*

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*				Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*					
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital-Net*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Kerugian Aktuaria/ *Actuarial Losses*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2018	718.599	509.125	(19.640)	1.028.477	(35.429)	639.763	2.840.895	46	2.840.941	*Balance as of January 31, 2018*
Laba bersih periode berjalan (sembilan bulan) (tidak diaudit	-	-	-	-	-	15.547	15.547	(6)	15.541	*Comprehensive income for the period (Nine-months) (unaudited)*
Saldo 30 September 2018 (tidak diaudit)	718.599	509.125	(19.640)	1.028.477	(35.429)	655.310	2.856.442	40	2.856.482	*Balance as of September 30, 2018 (unaudited)*
Saldo 1 Januari 2019	718.599	509.125	(19.640)	1.044.897	(26.115)	688.486	2.915.352	64	2.915.416	*Balance as of January 31, 2019*
Laba bersih periode berjalan (Sembilan Bulan) (tidak diaudit)	-	-	-	-	-	122.247	122.247	-	122.247	*Comprehensive income for the period (Nine-months) (unaudited)*
Saldo 30 September 2019 (tidak diaudit)	718.599	509.125	(19.640)	1.044.897	(26.115)	810.733	3.037.599	64	3.037.663	*Balance as of September 30, 2019 (unaudited)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi interim secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *nine-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		3.760.782	3.578.418	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		(3.539.243)	(3.792.528)	*Cash paid to suppliers, employees and others*
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		221.539	(214.110)	*Cash generated from (used in) operations*
Pembayaran biaya keuangan		(200.884)	(188.998)	*Payment of finance cost*
Pembayaran pajak penghasilan		(61.295)	(49.398)	*Payment of income tax*
Penerimaan penghasilan keuangan		7.283	5.371	*Receipt of finance income*
Penerimaan dari restitusi pajak		-	-	*Receipt from tax refund*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(33.357)	(447.135)	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	12	82	-	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	12	(19.213)	(23.748)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(14.031)	(11.000)	*Addition on advances of property,plant and equipment*
Penambahan aset takberwujud dan aset tidak lancar lainnya		(18.313)	(3.817)	*Addition of acquisitions on intangible assets and other non-current asset*
Penambahan properti investasi	13	-	(198)	*Additions in investment property*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(51.475)	(38.763)	*Net Cash Used in Investing Activities*

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang sewa pembiayaan	19	(6.977)	(4.737)	*Payment of finance lease liabilities*
Penambahan utang sewa pembiayaan	19	-	9.329	*Addition of finance lease liabilities*
Penambahan (penurunan) bersih dari utang bank jangka pendek	15	242.894	509.889	*Net increase (decrease) from short-term bank loans*
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	19	(155.859)	(146.831)	*Payments to long-term bank loans*
Penambahan untuk utang bank jangka panjang	19	-	149.846	*Addition to long-term bank loans*
Penambahan (pembayaran) piutang kepada pihak berelasi	31	5	6	*Addition (payment) receivable in due from related parties*
Penambahan (pembayaran) Utang kepada pihak berelasi	31	(2.470)	-	*Addition (payment) payable in due from related parties*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		77.593	517.502	*Net Cash Provided by Investing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(7.239)	31.604	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5	232.235	170.488	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN BANK		79	2.378	***EFFECTS OF EXCHANGE DIFFERENCES ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	5	225.075	204.470	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD***

1. Umum

a. Pendirian Entitas

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 30 Januari 1971 berdasarkan akta notaris No. 109 dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/213/10, tanggal 30 Desember 1971 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 42, tanggal 26 Mei 1972, Tambahan No. 196.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 420 dan No. 421, tanggal 30 September 2015, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014, mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan No.33/POJK.04/2014, mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahan. Akta perubahan Anggaran Dasar dan perubahan Direksi dan Komisaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya masing-masing No. AHU-AH.01.03-0950611 dan No. AHU-AH.01.03-0950613 tanggal 10 Juli 2015.

Entitas berkedudukan di Surabaya, dengan pabrik berlokasi di Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan dan Karawang. Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kalibutuh No. 189-191, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 akta perubahan Anggaran Dasar No. 154, tanggal 12 Desember 2012, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas adalah menjalankan industri logam besi dan baja, antara lain pembuatan pipa baja, pita baja, plat baja dan industri sarana penunjang industri untuk komponen otomotif dan kendaraan bermotor serta penunjang industri otomotif, serta memasarkan hasil-hasil produksinya; menjalankan usaha dalam bidang penggalbanian pipa baja/barang-barang yang berasal dari besi atau baja.

1. General

a. Entity's Establishment

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (the Entity) was established on January 30, 1971 based on notarial deed No. 109 of Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/213/10, dated December 30, 1971 and was published in the State Gazette No. 42, dated May 26, 1972, Supplement No. 196.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. , No. 420 and No. 421, dated September 30, 2015, regarding the changes in the Entity's Articles of Association to conform with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No.32/POJK.04/2014, regarding the implementation of the plan and organization of general meeting of shareholders and No.33/POJK.04/2014, regarding Boards of Director and Commisioners of the Entity. The Notarial Deed amendements was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter and No.AHU-AH.01.03-0950611 and No. AHU-AH.01.03-0950613, dated July 10, 2015.

The Entity is domiciled in Surabaya, with its plants located in Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan and Karawang. The Entity's head office is located at Jl. Kalibutuh No. 189-191, Surabaya.

In accordance with article 3 of the Articles of Association amendment No. 154, dated December 12, 2012, the scope of activities of the Entity is to engage in the manufacture of metal iron and steel, including, amongst other things, the manufacture of steel pipes, steel tapes, steel plates, and industrial support facilities for the automotive components industry and motor vehicles; supporting the automotive industry; marketing the products it manufactures; and doing business in the field of galvanized steel pipes / items from iron or steel.

Selain itu Entitas juga bergerak di bidang perdagangan hasil-hasil industri tersebut diatas termasuk impor, ekspor, interinsulair (antar pulau) dan lokal, baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain secara komisi serta menjadi *grossier*, *leveransier*, *dealer*, distributor dan keagenan/perwakilan dari Entitas di dalam negeri maupun di luar negeri dari barang-barang tersebut diatas. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Entitas saat ini melakukan kegiatan usaha dalam bidang industri pipa baja.

In addition, the Entity is also engaged in the trading of products, including through import, export, interislands and local authorities, either based on its own calculation of commission or through grossier, leveransier, dealers, distributors and agents and representatives domestically and abroad. The Entity started its commercial operations in 1972. The Entity is currently conducting business in the steel pipe industry.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Entitas adalah PT Cakra Bhakti Para Putra.

The Entity's parent entity and ultimate parent entity is PT Cakra Bhakti Para Putra.

b. Penawaran Umum Saham Efek Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 13 Februari 2013, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-31/D.03/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 295 per saham.

On February 13, 2013, the Entity received an effective notification from the Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the Letter No. S-31/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering of 2,900,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share, with the offering price of Rp 295 per share.

Selanjutnya, tanggal 21 September 2015 sampai dengan 30 September 2019, Entitas telah melakukan pembelian saham treasuri sejumlah 114.068.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.071.923.935 saham (lihat Catatan 20).

Then, from September 21, 2015 to March 31.2019, the Entity had purchased of treasury stocks amounting to 114,068,100 shares. The number of shares outstanding amounted to 7,071,923,935 (see Note 20).

c. Entitas Anak

c. Subsidiary

Sejak tanggal 28 Februari 2008, Entitas memiliki 90% saham PT Spindo Engineering Industry (SEI). Entitas Anak berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan jasa.

Since Febuary 28, 2008, the Entity has owned 90% of the shares of PT Spindo Engineering Industry (SEI). The Subsidiaries domiciled in Surabaya, East Java, which is engaged in trading, industries and services.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Subsidiary is as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Jumlah agregat aset	1.832	1.704	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	1.216	1.066	*Total aggregate liabilities*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Jumlah agregat penjualan bersih	85	315	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	(22)	178	*Total aggregate income (loss) for the year*
Jumlah agregat laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(22)	178	*Total aggregate comprehensive income (loss) for the year*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Entity's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Wardana Hudianto	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama (dan merangkap Komisaris Independen)	:	Makmur Widjaja	:	*Vice President Commissioner (and as Independent Commissioner)*
Komisaris	:	Ingewati Endang Fifi Susanto	:	*Commissioners*
Komisaris Independen	:	Soesilo Widjaja	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Ibnu Susanto	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Tedja Sukmana Hudianto	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Tikman Utomo Soediarto Soerjoprahono	:	*Directors*
Direktur (Independen)	:	The, Hanny Purnomo	:	*Independent Director*

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, susunan komite audit Entitas adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the composition of audit committee is as follows:

Komite Audit				*Committee Audit*
Ketua Komite Audit	:	Makmur Widjaja	:	*Head of Audit Committe*
Anggota	:	Bing Hartono Poernomosidi Soesilo Widjaja	:	*Members*

Jumlah karyawan tetap yang dimiliki Entitas adalah sejumlah 1.426 dan 1.491 masing–masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

The Entity had total number of permanent employees of 1,426 and 1,491 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

2. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2017)

- Amandemen PSAK No 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Amandemen PSAK No 1 ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai

2. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2017)

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This Amendment to PSAK No. 1 provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility systematic sequence of notes to financial statements and identification of significant accounting policies.*

- *PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This PSAK No. 3 (Improvement 2016) clarifies that interim disclosures are required to be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements as management commentary or risk report that is available to users of the interim financial statements and at the same time. If the users of financial statements can not access the information on the cross-reference to the requirements and the same time the interim financial statements of the entity is considered incomplete.*

- *PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This PSAK No. 24 (Improvement 2016) clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on currency denominated on such bonds and not based on the country in which the bonds are.*

- *PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This PSAK No. 58 (Improvement 2016) clarifies that the change from one method of disposal to other disposal methods to be regarded as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also*

rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK 60 (Penyesuaian 2016) ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. ISAK No. 31 ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13, "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

b. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Peungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

- Amandemen PSAK No. 46 ,"Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

clarifies that the change in the method of this disposal does not change the date of classification as an asset or disposal group.

- *PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures", which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This PSAK No. 60 (Improvement 2016) clarifies that an entity must assess the nature of the contract in exchange for services as provided in paragraph PP30 and paragraphs 42C to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to continuing involvement are met.*

- *ISAK No. 31, "Interpretation to Scope under PSAK No. 13, "Investment Property" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This ISAK No. 31 provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property under PSAK No. 13, "Investment Property". The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building on its walls, floors, and roofs embedded to the asset.*

b. Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2018)

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2018, early adoption is permitted.

- *Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flow Statements on Initiative Disclosures" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018.*

- *Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax on the Recognition of deferred tax assets for unrealized losses" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018.*

The management of the Entity and Subsidiary are currencly evaluating the impact of the standards and interpertations on the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi interim. Laporan keuangan konsolidasi interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Interim

Laporan keuangan konsolidasi interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi interim, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis)* dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi interim disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi interim adalah Rupiah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the interim consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

b. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The interim consolidated statements of cash flows are presented using the direct method,where cash flows are classified into operating, investing, and financing activities.

The functional and presentation currency used in the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi interim diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Dalam tahun berjalan, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan standar baru, sejumlah amendamen dan interpretasi PSAK yag dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikantan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

In the current year, the Entity and Subsidiary have applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017.

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi yang berlaku tanggal 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi interim:

The application of the following amended standards and interpretations with an effective date on January 1, 2017 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and have no material effect on the interim consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), mengenai "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), mengenai "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

- *PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK No. 3 (Revised 2016), regarding "Interim Financial Statements".*
- *PSAK No. 24 (Revised 2016), regarding "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 58 (Revised 2016), regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*
- *PSAK No. 60 (Revised 2016), regarding "Financial Instruments: Disclosures".*
- *ISAK No. 31 (Revised 2015), regarding "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property".*

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements" Subsidiary is defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dai keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- *Has power over the Subsidiary;*
- *Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and*
- *Has the ability to use its power to affect its returns.*

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari Enam elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya
b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya
c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya, dan
d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the Six elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee,it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.
The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

a) The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
b) Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
c) Right arising from other contractual arrangements; and
d) Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or diposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi interim, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interests in subsidiary are presented in the interim consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiary's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

d. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (Enam) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Cash on Hand and in Banks

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash on hand and in banks consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (Six) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

e. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

e. Financial Instruments

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement", financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan

Financial assets

The Entity and Subsidiary classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of their financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiary have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses)-net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's and Subsidiary's right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the interim consolidated statements of profit

penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba atau rugi

or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiary have no financial assets at fair value through interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
b) investments that are designated by the Entity and Subsidiary in the category of available-for-sale; and
c) investments that meet the definition of loans and receivables.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the interim consolidated statements of profit

dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

or loss and other comprehensive income as part of other income.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiary have no held-to-maturity investments.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(iii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, loans and receivables consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(iv) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months at the end of the reporting period.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's and Subsidiary's right to receive the payments is established.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiary have no available-for-sale financial assets.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara subtansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of financial assets

The Entity and Subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiary recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Entity and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiary continue to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Penurunan nilai aset keuangan

(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi interim, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:
- Kesulitan keuangan signifikan yang

Impairment of financial assets

(i) Assets carried at amortized cost

The Entity and Subsidiary assess at the interim consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or class of financial assets is impaired. A financial asset or a class of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity and Subsidiary use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:
- *Significant financial difficulty of the issuer*

dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan niIai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai

or borrowers;
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *Is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
  - *Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
  - *National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as

diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim.

an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

(ii) Assets classified as available-for-sale

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim.

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the interim consolidated profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim.

The impairment losses recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively

peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim.

related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiary classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiary had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

(ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, financial liabilities carried at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, long-term bank loans and finance lease liabilities.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of financial liabilities

The Entity and Subsidiary derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiary's obligations are discharged, expired or canceled.

Estimasi nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Fair value estimation

The Entity and Subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan interim jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate

entitas asosiasi dari entitas keEnam.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi interim.

g. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

of the third entity.

(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The Entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting Entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

g. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding 'Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value are based on a review of the physical conditions and inventory turnover.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

i. Aset Tetap

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal posisi keuangan. Atas perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi, maka perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

i. Property, Plant and Equipment

Land, buildings and improvements, and machines and equipment are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at financial position date. The changes of accounting policies from cost model to cost revaluation are applied prospectively.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk kelompok bangunan dan prasarana sedangkan untuk kelompok selain bangunan dan prasarana disusutkan dengan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings and improvements. depreciation of non-buildings and improvements are computed using the double-declining-balance-method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Building and improvement*
Mesin dan peralatan	4 - 25	*Machinery and equipment*

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated of useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of the year and the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan mesin tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada pendapatan komprehensif

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, building and machines is credited to the revaluation surplus in other

lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the preperties revaluation reserve relating to a provious revaluation.

Dampak atas pajak penghasilan, jika ada yang dihasilkan dari revaluasi aset tetap diakui dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 46, mengenai Pajak Penghasilan.

Impact on income tax, if any, resulting from the revaluation of property, plant and equipment are recognized and disclosed in accordance with PSAK No. 46, regarding Income Tax.

Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim. Bila aset tetap yang telah direvaluasi dilepas atau dihentikan penggunaanya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba beserta pengaruh pajaknya.

Depreciation on revalued building and improvements and machines and equipment are charged to interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The attributable revaluation surplus remaining in the property, plant and equipment, revaluation reserve is transferred directly to retained earnings with the tax impact.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara dieliminasikan terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut.

Accumulated depreciation at the date of revaluation is treated in a manner eliminated against the gross carrying amount of assets and the carrying amount net of eliminations is presented again at the amount of revaluation of assets.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim.

The gain or loss arising on sale or retirement of land, buildings and improvements and machines and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the assets and is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Other Property, Plant and Equipment

Other property, plant and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the double-declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Kendaraan	2 – 4	*Vehicles*
Inventaris kantor	2 – 4	*Office furniture and fixtures*

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Assets held under finance leases are depreciated based on the same estimated useful life as owned assets.

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

Penyusutan dihentikan lebih awal ketika aset yang dimiliki diklasifikasikan sebagai aset untuk dijual atau aset tersebut termasuk dalam kelompok aset yang tidak digunakan lagi.

Depreciation is discontinued earlier if the classification of assets owned are ready to dispose of or those assets are retired.

Jumlah tercatat aset tetap yang dilepaskan atau sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya dihentikan pangakuannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap harus dimasukkan dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Net book value of other property, plant and equipment disposed or when they have no expected economical future value from their usage or disposal. Gain or loss on disposal of other equipment reflected in current operations as the other equipment retired.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or to repair an item of other equipment, are recognized as an asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciations and any impairment losses are removed from the accounts and any resulting losses from the disposal of property, plant and equipment recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is reflected in the current operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang ada. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. less any impairment loss and is transferred to the respective, property, plant and equipment account when completed and ready for use.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

j. Investment Property

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost.

Investment property is initially recognized at acquisition cost. The Entity and Subsidiary have chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

Investment property is derecognized upon permanent disposal or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud meliputi biaya perolehan perangkat lunak yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat 5-10 tahun.

k. Intangible Assets

Intangible assets that consist of costs of computer software are amortized using the straight-line method over their beneficial periods of 5-10 years.

l. Investasi pada Entitas asosiasi

Sesuai dengan PSAK No. 15, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

l. Investment in associate

According to PSAK No. 15, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", an associate is an entity over which the Entiy and Subsidiary have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian grup dari aset bersih *investee* setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penuruanan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

The investment is an associate is initially recognized at cost and adjusted for the group's share of in the net assets of the investee after the date of acquisition, and for any impairment in value (equity method), except the investment is classified as held-for-sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations". If the Entity's and Subsidiary's share of losses of an associate the Entity and Subsidiary discontinue recognizing their share of further losses.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi interim, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim.

Untuk aset takberwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

m. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at the interim consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where is it not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For intangible assets that have an indefinite life, and intangible assets not yet available for use, the recoverable amount is estimated annually and at the end of each reporting period if there is an indication of impairment.

n. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 30 mengenai, "Sewa", Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan Sewa-Balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

o. Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", Entitas dan Entitas Anak mengakui program imbalan pasti untuk semua karyawan

n. Leases

According to PSAK No. 30 regarding, "Leases", the Entity and Subsidiary lease certain property. Leases of property, plant and equipment where the Entity and Subsidiary have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the interest expense. The corresponding lease obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property, plant and equipment acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which the are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

Sale and Leaseback

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

o. Employee Benefits

According to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefit" the Entity and Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the local

tetap. Entitas dan Entitas Anak juga membukukan imbalan pasca kerja pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2013. Entitas dan Entitas Anak menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

permanent employees. In addition, the Entity and Subsidiary also provide post-employment benefit as required under Labor Law No. 13/ 2013 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Entity and Subsidiary calculate and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi interim.

p. Stock Issuance Cost

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital" account, under Equity section in the interim consolidated statements of financial position.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK No. 23, mengenai "Pengakuan Pendapatan", pendapatan diakui pada saat pemberian atau pengalihan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

q. Revenue and Expense Recognition

According to PSAK No. 23, regarding "Revenue Recognition", revenue is recognized upon grant or delivery of goods to customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK No. 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At interim consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current current operations.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of Sepember 30, 2019 and December 31, 2018, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
1 Euro Eropa (EUR)	15.500	16.560	*1 European Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.174	14.481	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	10.258	10.603	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Yen Jepang (JPY)	131	131	*1 Japanese Yen (JPY)*

s. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi interim, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi interim.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi interim.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

s. Income Tax

The Entity and Subsidiary applied PSAK No. 46 (Revised 2014) regarding, "Income Tax", which requires the Entity and Subsidiary to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the interim consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the interim consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at interim consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations,except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.

t. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengindentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasi interim untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Segment Information

PSAK No. 5 (Improvement 2015) regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the performance of the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK disclosures that enable users of the interim consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

An operating segment is a component of the Entity or Subsidiary:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Entitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

v. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai, "Laba per Saham Dasar", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun, tidak termasuk saham biasa yang dibeli oleh Entitas yang dikenal sebagai saham treasuri yaitu sebesar 7.071.923.935 saham pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (lihat Catatan 21).

4. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi interim mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi interim serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.
Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang

u. Treasury Stock

The recoverable equity instruments (treasury stock) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Entity's equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

v. Basic Earnings per Share

According to PSAK No. 56 regarding, "Basic Earnings per Share, basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding in issue during the year, excluding ordinary shares purchased by the Entity and held as treasury stock, amounting to 7,071,923,935 shares as of September 30, 2019 and December 31, 2018 (see Note 21).

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT

The preparation of interim consolidated financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the interim consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a. Allowances for Impairment of Receivables

The Entity and Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.
In these cases, the Entity and Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable

pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai

amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Property

The useful life of each item of the Entity and Subsidiary of property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 12 and 13.

c. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment

(jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka

loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Income Tax

The operations of the Entity and Subsidiary are under the Indonesian tax regulations. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at profit and loss account in the period in which such determination is made.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns,asset

panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

The carrying amount of estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 20.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiary financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Kas	1.279	1.360	*Cash on hand*
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah:			*Indonesian Rupiah:*
PT Bank Central Asia Tbk	5.752	10.060	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.039	1.178	*Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	4.105	3.416	*Others (below Rp 1 billion)*
Sub-jumlah	13.896	14.654	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat:			*United States Dollar:*
PT Bank Central Asia Tbk	6.932	12.317	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	661	1.091	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	2.307	2.813	*Others (below Rp 1 billion)*
Sub-jumlah	9.900	16.221	*Sub-total*
Sub-jumlah bank	23.796	30.875	*Sub-total cash in banks*
Deposito	200.000	200.000	*Deposito*
Jumlah	225.075	232.235	*Total*

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, no cash on hand and in banks were used as collateral.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. By debtors*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	826.578	604.411	*Local debtors*
Pelanggan luar negeri	19.029	63.081	*Foreign debtors*
Sub-jumlah	845.607	667.492	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.597)	(11.600)	*Allowance for impairment losses*
Sub-jumlah	832.010	655.892	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)			*Related parties (see Note 30)*
PT Sanko Steel Indonesia	11.690	6.399	*PT Sanko Steel Indonesia*
PT Alam Metal Mercuniaga	2.518	1.334	*PT Alam Metal Mercuniaga*
PT Sarana Steel Corporation	1.481	2.788	*PT Sarana Steel Corporation*
Ingewati	1.971	2.367	*Ingewati*
Lain - lain	2.144	758	*Others (below Rp 1 billion)*
Sub-jumlah	19.804	13.646	*Sub-total*
Jumlah	851.814	669.538	*Total*

b. Berdasarkan umur piutang usaha / *b. Based on aging schedule of trade receivables*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum Jatuh Tempo	426.326	329.846	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Due date:*
0 - 30 hari	252.146	162.091	*0 - 30 days*
31 - 90 hari	93.033	92.829	*31 - 90 days*
> 90 hari	60.505	71.126	*> 90 days*
Sub-jumlah	832.010	655.892	*Sub -total*
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	13.190	9.282	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Due date:*
0 - 30 hari	5.143	1.614	*0 - 30 days*
31 - 90 hari	6	1	*31- 90 days*
> 90 hari	1.465	2.749	*> 90 days*
Sub-jumlah	19.804	13.646	*Sub – total*
Jumlah	851.814	669.538	*Total*

c. Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Based on currency are as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	813.479	570.747	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	18.531	85.145	*United States Dollar*
Sub-jumlah	832.010	655.892	*Sub -total*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	19.804	13.646	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	851.814	669.538	*Total*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

The changes in the allowance for impairment losses are as follows :

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Saldo awal	11.600	11.921	*Beginning balance*
Penambahan periode berjalan	2.012	281	*Addition during the period*
Pemulihan periode berjalan	(15)	(602)	*Recovery during the period*
Saldo akhir	13.597	11.600	*Ending balance*

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektabilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode laporan, manajemen Entitas berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the collectibility of individual receivables at the end of statement, the management of the Entity and Subsidiary believe that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Resona Perdania (lihat Catatan 15 dan 19).

Trade receivables are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Resona Perdania (see Notes 15 and 19).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Panca Duta Papua	4.119	5.261	*PT Panca Duta Papua*
PT Lancar Sukses Abadi	2.182	2.182	*PT Lancar Sukses Abadi*
Karyawan	299	357	*Employee*
Lain-lain	1.805	4.659	*Others*
Sub-jumlah	8.405	12.459	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)			*Related party (see Note 30)*
PT Sanko Steel Indonesia	2.230	2.230	*PT Sanko Steel Indonesia*
Jumlah	10.635	14.689	*Total*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the other receivables as of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity's and Subsidiary's management believes that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for doubtful accounts was provided.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Bahan baku	1.472.560	1.445.799	*Raw materials*
Barang jadi	927.740	955.722	*Finished goods*
Bahan pembantu	156.694	144.458	*Indirect materials*
Barang dalam perjalanan	119.531	112.107	*Goods in transit*
Jumlah	2.676.525	2.658.086	*Total*

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari Indonesia Eximbank, PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk,

Inventories are used as collateral for bank loans obtained from Indonesia Eximbank, PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon

PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank BTPN Tbk ,PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Resona Perdania (lihat Catatan 15 dan 19).

Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Resona Perdania (see Notes 15 and 19).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir periode laporan, manajemen Entitas dan Entitas Anak menilai bahwa telah terjadi penurunan nilai persediaan dan telah dibebankan pada laporan laba rugi periode/tahun berjalan (lihat Catatan 30). Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang selain biaya yang telah dibebankan pada laba rugi.

The Entity's and Subsidiary's management had assessed there was a decline in value of inventory and have been charge to profit or loss current period statement (see Note 30). Management believes that these are no other obsolete inventories aside from those charged to profit or loss.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan secara bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.554.620 USD 27.615, dan EUR 128 pada tanggal 30 September 2019 dan Rp 1.513.758, USD 30.472, dan EUR 257 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset dan persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories and property, plant and equipment, except land, together were insured against fire, theft and other possible risks with the amounts insured amounting to Rp 1,554,620, USD 27,615 and EUR 128 as of September 30, 2019 and Rp 1,513,758, USD 30,472, and EUR 257 as of December 31, 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets and inventories insured.

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Uang muka lancar			*Current advance payments*
Pembelian bahan baku	47.640	28.546	*Purchases of raw materials*
Uang muka tidak lancar			*Non-current advance payments*
Pembelian tanah	310.872	296.842	*Purchases of land*
Pembelian mesin	84.916	84.916	*Purchases of machines*
Jumlah uang muka tidak lancar	395.788	381.758	*Total non-current advance payments*
Jumlah	443.428	410.304	*Total*

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian tanah yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur dan Makassar, Sulawesi Selatan.

Advance for land acquisition represents land located at Gresik, East Java and Makassar, South Sulawesi.

Jumlah uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 20.791 pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi ke aset tetap .

Advances for the acquisition of property, plant and equipment amounting to Rp 20.791 as December 31, 2018, respectively, were reclassified to property, plant and equipments .

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Ongkos angkut	49.355	3.853	*Freight charges*
Pemeliharaan tahunan	1.808	-	*Yearly maintenance*
Asuransi	1.632	2.013	*Insurance*
Jumlah	52.795	5.866	*Total*

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Berdasarkan akta No. 20, oleh notaris Lusia Hutabarat, S.H. di Jakarta, tanggal 11 November 2015, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham di PT Sanko Steel Indonesia menjadi sebesar USD 2.800.000 atau 50% kepemilikan saham dimana Entitas bukan pemegang saham pengendali.

Based on deed No. 20, dated November 11, 2015 by Lusia Hutabarat, S.H. notary in Jakarta, the Entity invested in PT Sanko Steel Indonesia amounting to USD 2,800,000 or 50% of the equity shares whereby the Entity is non-controlling shareholder.

Mutasi penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement in investments in associates are as follows:

	30 September 2019/*September30, 2019* (Tidak diaudit/*Unaudited)*					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Harga Perolehan/ *At Cost*	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Bersih/ *Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)*	Penurunan Nilai/ *Impairment Value*	Nilai Buku/ *Net Book Value*	
PT Sanko Steel Indonesia	50%	28.252	3.506	-	31.758	*PT Sanko Steel Indonesia*

PT Marubeni – Itochu Steel Indonesia	0,23%	201	-	-	201	*PT Marubeni – Itochu Steel Indonesia*
Jumlah		28.453	3.506	-	31.959	*Total*

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Harga Perolehan/ *At Cost*	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Bersih/ *Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)*	Penurunan Nilai/ *Impairment Value*	Nilai Buku/ *Net Book Value*	
PT Sanko Steel Indonesia	50%	28.252	(3.590)	-	24.662	*PT Sanko Steel Indonesia*
PT Marubeni – Itochu Steel Indonesia	0,23%	201	-	-	201	*PT Marubeni – Itochu Steel Indonesia*
Jumlah		28.453	(3.590)	-	24.863	*Total*

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the associates are as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
PT. Sanko Steel Indonesia			*PT. Sanko Steel Indonesia*
Jumlah agregat aset	69.426	62.470	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	22.167	17.288	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan dan pendapatan jasa	48.275	58.794	*Total aggregate net sales and service revenues*
Jumlah agregat laba periode/ tahun berjalan	7.095	2.487	*Total aggregate gain for the period/year*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia			*PT marubeni-Itochu Steel Indonesia*
Jumlah agregat aset	542.390	497.833	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	410.933	377.709	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan dan pendapatan jasa	1.223.619	1.685.314	*Total aggregate net sales and service revenues*
Jumlah agregat laba periode/ tahun berjalan	11.806	14.681	*Total aggregate gain for the period/year*

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the investment in associates.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2019/*September 30, 2019* (Tidak diaudit/*Unaudited)*							
					Revaluasi/*Revaluation*			
	1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Surplus Revaluasi (Catatan 22)/ *Revaluation Surplus (Note 22)*	30 September 2019 / *September 30, 2019*	
Biaya Perolehan/ Revaluasi								***Acquisition Cost/Revaluation***
Pemilikan Langsung								***Direct Acquisitions***
Tanah	1.272.270	-	-	-	-	-	1.272.270	*Land*
Bangunan dan prasarana	283.518	-	-	266	-	-	283.784	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	558.440	2.214	-	6.265	-	-	566.919	*Machines and equipment*
Kendaraan	23.451	3.170	327	-	-	-	26.294	*Vehicles*
Inventaris kantor	36.723	-	-	-	-	-	36.723	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	2.174.402	5.384	327	6.531	-	-	2.185.990	*Sub-total*
Aset Dalam Penyelesaian								***Construction in Progress***
Bangunan dan prasarana	25.048	3.459	-	-	-	-	28.507	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	7.113	9.798	-	(6.531)	-	-	10.380	*Machines and equipment*
Inventaris kantor	6.377	1.381	70	-	-	-	7.688	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	38.538	14.638	70	(6.531)	-	-	46.575	*Sub-total*

	30 September 2019/*September 30, 2019* (Tidak diaudit/*Unaudited)*							
					Revaluasi/*Revaluation*			
	1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Surplus Revaluasi (Catatan 22)/ *Revaluation Surplus (Note 22)*	30 September 2019 / *September 30, 2019*	
Aset Sewa Pembiayaan								***Finance Leased Assets***
Mesin dan peralatan	30.471	-	-	-	-	-	30.471	*Machines and equipment*
Inventaris kantor	9.713	-	-	-	-	-	9.713	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	40.184	-	-	-	-	-	40.184	*Sub-total*
Jumlah	2.253.124	20.022	397	-	-	-	2.272.749	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								***Direct Acquisitions***
Bangunan dan prasarana	-	18.420	-	-	-	-	18.420	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	-	51.824	-	-	-	-	51.824	*Machines and equipment*
Kendaraan	16.011	1.707	325	-	-	-	17.393	*Vehicles*
Inventaris kantor	32.270	1.766	-	-	-	-	34.036	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	48.281	73.717	325	-	-	-	121.673	*Sub-total*
Aset Sewa Pembiayaan								***Finance Leased Assets***
Mesin dan peralatan	-	4.063	-	-	-	-	4.063	*Machines and equipment*
Inventaris kantor	7.793	960	-	-	-	-	8.753	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	7.793	5.023	-	-	-	-	12.816	*Sub-total*
Jumlah	56.074	78.740	325	-	-	-	134.489	*Total*
Nilai Buku	2.197.050						2.138.260	***Book Value***

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*							
					Revaluasi/*Revaluation*			
	1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Surplus Revaluasi (Catatan 22)/ *Revaluation Surplus (Note 22)*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Biaya Perolehan/ Revaluasi								***Acquisition Cost/Revaluation***
Pemilikan Langsung								***Direct Acquisitions***
Tanah	1.267.720	20.792	-	-	-	(16.242)	1.272.270	*Land*
Bangunan dan prasarana	276.227	6	-	42.103	25.911	(8.907)	283.518	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	576.016	6.802	6.951	31.597	78.949	29.925	558.440	*Machines and equipment*
Kendaraan	21.930	2.526	1.005	-	-	-	23.451	*Vehicles*
Inventaris kantor	36.196	347	-	180	-	-	36.723	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	2.178.088	30.473	7.956	73.880	104.860	4.776	2.174.402	*Sub-total*
Aset Dalam Penyelesaian								***Construction in Progress***
Bangunan dan prasarana	23.575	42.634	57	(41.104)	-	-	25.048	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	8.935	12.958	-	(14.780)	-	-	7.113	*Machines and equipment*
Inventaris kantor	5.470	1.022	-	(115)	-	-	6.377	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	37.981	56.614	57	(55.999)	-	-	38.538	*Sub-total*
Aset Sewa Pembiayaan								***Finance Leased Assets***
Mesin dan peralatan	23.342	9.584	-	(17.881)	1.692	17.118	30.471	*Machines and equipment*
Inventaris kantor	9.713	-	-	-	-	-	9.713	*Office furniture and fixtures*
Sub jumlah	33.055	9.584	-	(17.881)	1.692	17.118	40.184	*Sub-total*
Jumlah	2.249.124	96.671	8.013	-	106.552	21.894	2.253.124	***Total***
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								***Direct Acquisitions***
Bangunan dan prasarana	-	25.911	-	-	25.911	-	-	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	-	78.426	508	1.031	78.949	-	-	*Machines and equipment*
Kendaraan	15.563	1.453	1.005	-	-	-	16.011	*Vehicles*
Inventaris kantor	28.024	4.246	-	-	-	-	32.270	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	43.588	110.036	1.513	1.031	104.860	-	48.281	*Sub-total*
Aset Sewa Pembiayaan								***Finance Leased Assets***
Mesin dan peralatan	-	2.723	-	(1.031)	1.692	-	-	*Machines and equipment*
Inventaris Kantor	1.740	1.846	-	-	-	-	7.793	*Office furniture and fixtures*
Sub- jumlah	1.740	4.569	-	(1.031)	1.692	-	7.793	*Sub-total*
Jumlah	36.304	114.605	1.513	-	106.552	-	56.074	*Total*
Nilai Buku	1.984.343						2.197.050	***Book Value***

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah dinilai oleh KJPP Felix Sutandar dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya masing-masing bertanggal 31 Desember 2018. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar dengan menggunakan pendekatan biaya, dimana nilai pasar dari aset yang direvaluasi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 2.144.698

Land, buildings and improvements and machines and equipment are recorded at revalued amounts which were revalued by KJPP Felix Sutandar and Partners, an independent appraiser, with reports dated December 31, 2018. The valuation basis applied was market value by using cost approach, where the market value of the assets for the year 2018 amounted to Rp 2,144,698.

Pada tanggal 30 September 2019, manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar.

As of September 30, 2019,based on management believes that the carrying value of the assets is not materially different with those determined using market value.

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Beban pabrikasi	75.184	110.219	*Manufacturing expenses*
Beban penjualan dan distribusi	57	57	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	3.499	4.329	*General and administrative expenses*
Jumlah	78.740	114.605	*Total*

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of property, plant and equipment – direct ownership are as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Harga jual	82	231	*Selling price*
Nilai buku	-	-	*Book value*
Laba penjualan aset tetap	82	231	*Gain on sales of fixed assets*

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Harga jual	-	-	*Selling price*
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	-	-	*Net book value of sale and leaseback assets under finance lease*
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	-	-	*Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease*

Penambahan aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian sebesar Rp 20.791.

Additions of property, plant and equipment for the period and years ended December 31, 2018 and included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp 20,791.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 25.231 dan Rp 26.648.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiary are still using the property, plant and equipment which their book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 25,231 and Rp 26,648, respectively.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak melakukan penghapusbukuan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 325 dan Rp 1.007.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiary perform write-off of the property, plant and equipment which their book value amounting to Rp 325 and Rp 1,007.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Surabaya, Pasuruan, Karawang dan Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2045. Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Gresik dan saat ini sedang dalam proses perubahan hak legal menjadi atas nama Entitas.

The Entity owns several plots of land that are located in Surabaya, Pasuruan, Karawang and Sidoarjo with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 and 30 years that will mature in the years between 2023 and 2045. The Entity owns several plots of land located in Gresik and is still in the process of changing the legal right to such plots to the name of Entity.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment owned by the Entity and Subsidiary as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

Pada 30 September 2019, nilai tercatat aset dalam penyelesaian Entitas mencapai 81% dari besarnya nilai kontrak, dimana estimasi penyelesaian aset di akhir 2018. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of September 30, 2019, the carrying value of the construction in progress of the Entity was 81% of the amount value of the contract, is at the end of where the estimated completion of the assets in 2018. There are no significant barriers to the completion of the asset.

Aset tetap tertentu milik Entitas dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 15 dan 19).

Certain property, plant and equipment which were owned by the Entity are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 15 and 19).

Aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.554.620 USD 27.615, dan EUR 128 pada tanggal 30 September 2019 dan Rp 1.513.758, USD 30.472, dan EUR 257 pada tanggal 31 Desember 2018.

Property, plant and equipment, except land, together with inventories, were insured against fire, theft and other possible risks with the amounts insured amounting to Rp 1,554,620, USD 27,615 and EUR 128 as of September 30, 2018 and Rp 1,513,758, USD 30,472, and EUR 257 as of December 31, 2018.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset dan persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets and inventories insured.

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTIES*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Denpasar	4.788	4.788	*Denpasar*
Prigen	4.279	4.279	*Prigen*
Jumlah	9.067	9.067	*Total*

Properti investasi merupakan tanah di Denpasar dengan luas 400 m^2 dan tanah di Prigen dengan luas 2.680 m^2. Pada tanggal 30 September 2019, manajemen Entitas dan Entitas anak belum memutuskan tujuan penggunaan atas properti investasi berupa tanah tersebut.

Investment properties represent in Denpasar with an area of 400 m^2 and in Prigen with an area of 2,680 m^2. As of September 30, 2019, the Entity's and Subsidiary's management have not yet decided on the intended use of the land in the form of an investment property.

14. ASET TAKBERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Harga perolehan	98.706	98.571	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(74.144)	(68.435)	*Accumulated amortization*
Nilai buku aset takberwujud	24.562	30.136	*Book value of intangible asset*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
PT Bank Central Asia Tbk	1.314.277	1.108.254	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	213.142	216.152	*PT bank Resona Perdania*
PT Bank ICBC Indonesia	206.692	163.997	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank BTPN Tbk	195.335	144.704	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	186.638	174.080	*PT Bank Danamon IndonesiaTbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	112.149	59.166	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Indonesia Eximbank	105.000	105.000	*Indonesia Eximbank*
PT Bank HSBC Indonesia	101.567	135.909	*PT Bank HSBC Indonesia*
Standard Chartered Bank	31.320	115.964	*Standard Chartered Bank*
Jumlah	2.466.120	2.223.226	*Total*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) / ***PT Bank Central Asia Tbk (BCA)***

Entitas memperoleh pinjaman dari BCA berupa fasilitas sebagai berikut: / *The Entity obtained loan facilities from BCA are as follows:*

Fasilitas/*Facilities*	Maksimum Kredit/*Maximum Credit*	Jatuh Tempo/*Maturity Date*
Valuta asing/Foreign Exchange	USD 20.000	30 November 2019/ *November 30,2019*
Kredit Lokal/*Local Credit*	Rp 100.000	30 November 2019/ *November 30,2019*
Kredit Multi Facility/*Multy Facility Credit*	USD 76.800	30 November 2019/ *November 30,2019*
Time Loan Revolving	Rp 340.000	30 November 2019/ *November 30,2019*
Bank Garansi/*Bank Guarantee*	Rp 30.000	30 November 2019/ *November 30,2019*
Nego/Diskonto/*Negotiations/ Discounts*	USD 5.000	30 November 2019/ *November 30,2019*

Installment Loan/*Installment Loan*	Rp 740.000	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023*
Kredit Investasi 1/*Investment Credit 1*	Rp 90.000	25 September 2020/ *September 25, 2020*
Kredit Investasi 2/*Investment Credit 2*	Rp 53.000	3 Desember 2020/ *December 3, 2020*
Kredit Investasi 3 /*Investment Credit 3*	Rp 95.000	18 November 2021/ *November 18, 2021*
Kredit Investasi 4 /*Investment Credit 4*	Rp 180.000	28 Februari 2023/ *February 28, 2023*
Kredit Investasi 5 *Investment Credit 5*	Rp 95.000	22 April 2024/ *April 22, 2024*

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, dan mesin milik Entitas (lihat Catatan 6, 8 dan 12). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 18). Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 9,5%, pada tanggal 30 September 2019 dan 9,5% pada tanggal 31 Desember 2018.

The loan facility is collateralized with trade receivables, inventories, landrights, building, and machines, owned by the Entity (see Notes 6, 8 and 12). The loan is collateralized by the same collateral as the long-term facilities obtained from the same bank (see Note 18). This loan bears annual interest of 9,5% as of September 30, 2019 and 9,5% as of December 31, 2018.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*Current Ratio* minimum 1, *Leverage Ratio* maksimum 2,5 dan *Debt Service Coverage* minimum 1,0).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, Entitas tidak diperkenankan untuk:
   a. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
   b. Menambah fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lain.

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes:

1. *Maintenance of financial ratios (Current Ratio of at least 1, Leverage Ratio maximum of 2.5, and Debt Service Coverage at least 1.0).*
2. *Without prior written approval from BCA, the Entity is not allowed to:*
   a. Bind the Entity is itself as a guarantor.
   b. Receive credit facility from bank or other financial institution.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity has complied with these requirements.

Indonesia Eximbank (Eximbank)

Entitas memperoleh pinjaman dari Eximbank berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (Skema *Warehouse Receipt*) dengan nilai sebesar Rp 170.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun, pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2020.

Indonesia Eximbank (Eximbank)

The Entity obtained loan facility from Eximbank as Export Working Capital Loan (Warehouse Receipt Scheme) amounting to Rp 170,000. This loan bears interest at 10.50% per annum as of September 30, 2018 and December 31, 2018 The loan will be due on June 9, 2020.

Dan Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja Ekspor II Term Loan sebesar Rp 65.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun, pada tanggal September 2018. Pinjaman ini jatuh tempo 25 Mei 2021.

And Entity obtained loan facility as Export Working Capital II Term Loan amounting Rp 65,000. This loan bears interest at 10,25% per annum as of September 30, 2018. The loan will bed due on May 25, 2021.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

This facility is used for working capital.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan milik Entitas (lihat Catatan 8).

This facility is collateralized by the inventories owned by the Entity (see Note 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Eximbank, Entitas, tidak diperkenankan untuk:

a. Memperoleh pinjaman baru.
b. Meminjamkan uang kepada afiliasi.
c. Bertindak sebagai penjamin.
d. Menggunakan fasilitas selain yang telah diatur.
e. Melakukan pengikatan yang berdampak pada terganggunya kewajiban.
f. Melakukan merger, konsolidasi, penyertaan modal atau pembelian saham.
g. Melakukan investasi di luar bidang usaha.
h. Menjual harta Entitas.
i. Melakukan kegiatan atau transaksi yang tidak wajar.
j. Membubarkan atau menyatakan pailit.

Terms of the agreement in connection with this credit facility is that without prior written approval from Eximbank, the Entity is not allowed to:

a. Obtain new loans.
b. Lend money to an affiliate.
c. Act as a guarantor.
d. Use the facilities other than have been set aside.
e. Conduct agreement which effect is distruption in liabilities.
f. Conduct merger, consolidation or purchase of shares.
g. Invest in other areas of business.
h. Sell the Entity's property.
i. Conduct any non-reasonable transactions.
j. Dissolution or declare bankruptcy.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity has complied with these requirements.

Standard Chartered Bank

Entitas memperoleh pinjaman dari Standard Chartered Bank berupa fasilitas sebagai berikut:

Standard Chartered Bank

The Entity obtained loan facilities from Standard Chartered Bank are as follows:

Fasilitas/*Facilities*	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Fasilitas *Import Letter of Credit*/ *Import Letter of Credit*	USD 5.000	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
Fasilitas *Import Loan*/*Import Loan Facility*	USD 5.000	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
Fasilitas *Shipping Guarantee*/*Shipping Guarantee Facility*	USD 5.000	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
Fasilitas *Export Invoice Financing*/*Export Invoice Financing Facility*	USD 5.000	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
Fasilitas *Import Invoice Financing*/*Import Invoice Financing Facility*	USD 5.000	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
Fasilitas *Bond and Guarantee*/*Bond and Guarantee Facility*	USD 5.000	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
Fasilitas *Credit Bills Negotiated-Discrepant*/ *Credit Bills Negotiated-Discrepant Facility*	USD 5.000	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

Fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank ditujukan untuk pembelian bahan baku dan pembiayaan modal kerja.

The facilities from Standard Chartered Bank are intended for the procurement of raw materials and working capital financing.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 15.000 (lihat Catatan 6 dan 8).

The loan facilities are collateralized with trade receivables and inventory owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 15,000 (see Notes 6 and 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan dimana keluarga Susanto dan Hudianto harus memiliki minimal 51% dari saham Entitas dan memegang kendali atas manajemen Entitas.

Terms of the agreement in connection with these credit facilities is that the Susanto and Hudianto family should own minimum of 51% of the Entity's shares and have management control of the Entity.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Entitas memperoleh pinjaman dari Danamon berupa fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained loan facilities from Danamon are as follows:

Fasilitas/*Facilities*	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Fasilitas *Omnibus Trade*/*Ombibus Trade Facility*	Rp 200.000	23 Mei 2020/ *May 23, 2020*
Fasilitas Transaksi Valuta Asing/*Foreign Currency Trancactions Facility*	USD 500	23 Mei 2020/ *May 23, 2020*

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas (lihat Catatan 6 dan 8) yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 20.000. Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 10,75%-11,00% pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

The loan facility was collateralized with trade receivables and inventories owned by the Entity (see Notes 6 and 8) which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 20,000. This loan bears annual interest at 10.75%-11.00% as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan *Gearing Ratio* maksimum 2,5.
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Danamon, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
   a. Menjual atau mengalihkan kekayaan.
   b. Menjaminkan kekayaan Entitas.
   c. Mengadakan perjanjian utang kecuali dalam

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. *Maintenance of Gearing Ratio with maximum of 2.5.*
2. *Without prior written approval from Danamon, the Entity, is not allowed to:*
   a. Sell or transfer its assets.
   b. Pledge the Entity's assets.
   c. Enter financial obligations except in

kegiatan usaha.
d. Menjamin pihak ketiga.
e. Memberikan pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha.
f. Merubah sifat dan kegiatan usaha.
g. Membubarkan Entitas.
h. Membayar utang pemegang saham.
i. Merubah anggaran dasar.

operational activities.
d. Bind itself as a guarantor.
e. Provide loans except in operating activities.
f. Change the nature and operational activity.
g. Liquidate the Entity.
h. Pay the shareholders' payables.
i. Amend Entity's articles of association

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank BTPN Tbk

PT Bank BTPN Tbk

Entitas mendapatkan fasilitas pinjaman dari BTPN yaitu berupa:

The Entity obtained facility from BTPN are as follows:

Fasilitas/*Facilities*	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Kegunaan/*Use of Fund*
Loan on Note-1	USD 3.000	Modal kerja/*Working Capital*
Loan on Note-2	USD 14.000	Pembiayaan tagihan supplier/*Financing invoice to suppliers*
Commercial letter of credit	USD 14.000	Impor (penerbitan L/C impor dan L/C lokal untuk pengadaan barang/ *Import (issuance of import L/C and local L/C for goods procurement)*
Acceptance	USD 14.000	Impor (pembayaran L/C Impor (Usance) dan L/C Lokal)/ *Import (to settle impor (usance) and local L/C)*
Loan on note trust receipt	USD 14.000	Impor (pembayaran L/C dan L/C Lokal (*Sight* dan *Usance*))/ *Import* (*to settle L/C and Local L/C (Sight and Usance))*
Bank garansi/*bank guarantee*	USD 14.000	Penerbitan bank garansi/*Issuance of bank guarantee*

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 1,5% ditambah *cost of fund* dan 2,5% ditambah *cost of fund* masing-masing untuk pinjaman dalam mata uang IDR dan USD serta dijamin dengan piutang dan persediaan Entitas (lihat Catatan 6 dan 8). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2020.

These loans bear annual interest at 1.5% above cost of fund and 2.5% above cost of fund for loan in IDR currency and USD currency, respectively, secured by trade receivables and inventories owned by the Entity (see Notes 6 and 8). The loan will be due on September 28, 2020.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes:

1. Rasio lancar dipertahankan paling sedikit 1,0 banding 1,0 kali.
2. Perbandingan utang terhadap ekuitas dipertahankan sama atau tidak lebih dari 3,5 banding 1,0 kali.
3. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mitsui, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
   a. Melakukan kegiatan atau transaksi yang tidak wajar.
   b. Melakukan merger, konsolidasi, penyertaan modal atau pembelian saham.
   c. Mengadakan perjanjian utang kecuali dalam kegiatan usaha.
   d. Menjamin aset Entitas.

Entitas telah mendapatkan persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan untuk pelaksanaan Tindakam Korporasi, berdasarkan surat No. L/2017/CBD1/V/17 tanggal 29 Mei 2017.

Sejak tanggal 01 Februari 2019, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia melakukan penggabungan usaha dan berganti ke PT. Bank BTPN, Tbk

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Entitas memperoleh pinjaman dari ICBC berupa fasilitas *Import LC Line (Sight/Usance)* dengan *main limit* sebesar USD 16.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar Libor + 2,25% untuk mata uang USD dan 11,5% untuk mata uang Rupiah per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/ atau persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 20.000 (lihat Catatan 6 dan 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan *Gearing Ratio* maksimum 3,25.

2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC, Entitas, tidak diperkenankan untuk:

1. Current ratio is maintained for minimum of 1.0 to 1.0 times.
2. Debt to equity ratio is maintained equal or not more than 3.5 to 1.0 times.

3. Without prior written approval from Mitsui, the Entity is not allowed to:
   a. Conduct any unreasonable transactions.
   b. Conduct merger, consolidation or purchases of shares.
   c. Enter into loan agreement except in operational activities.
   d. Pledge the Entity's assets.

The Entity had received waiver related with Corporate Action, based on Letter No. L/2017/CBD1/V/17 dated May 29, 2017.

From February 1, 2019 PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia merger and operate under the new bank name PT. Bank BTPN, Tbk

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

The Entity obtained Import letter of Credit (LC) Line (Sight/Usance) loan facility with main limit amounting to USD 16,000 from ICBC. This loan bears interest at Libor + 2.25% for USD currency and 11.5% for Rupiah currency per annum. The agreement has been extended and will be due on May 26, 2020.

The loan facility was collateralized with trade receivables and/or inventories owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 20,000 (see Notes 6 and 8).

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Maintenance of Gearing Ratio with maximum of 3.25.
2. Without prior written approval from ICBC, the Entity, is not allowed to:

a. Mengalihkan hak dan kewajiban kepada pihak manapun juga.
b. Memperoleh pinjaman dan atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga.
c. Mengubah bidang usaha Entitas.
d. Mengubah bentuk/status hukum Entitas.
e. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, investasi.
f. Memindah tangankan, menjual atau melepaskan aset material Entitas.

a. Transfer the rights and obligations to any party.
b. Obtain loans or lend money to a third party.
c. Change fields of business.
d. Change the Entity's form / legal status.
e. Conduct merger, acquisition, consolidation, investment.
f. Transfer, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Entitas memperoleh pinjaman dari CIMB Niaga berupa fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained loan facilities from CIMB Niaga are as follows:

Fasilitas/*Facilities*	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jatuh Tempo/*Maturity Date*
Fasilitas *CC Lines* (*Sight/Usance/UPAS letter of credit (LC)* dan/ *and /Sight/Usance/Upas/SKBDN or revolving*	Rp 120.000	16 Mei 2020/ *May 16, 2020*
Fasilitas Pinjaman Tetap/*Fixed Loan*	Rp 20.000	16 Mei 2020/ *May 16, 2020*
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ *Overdraft facility*	Rp 10.000	16 Mei 2020/ *May 16, 2020*
Fasilitas Jual dan Beli Valuta Asing /*Forex pre Settment Limit*	USD 1.500	16 Mei 2020/ *May 16, 2020*

Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 10,75% - 11,00% untuk mata uang Rupiah dan 4,75% untuk mata uang USD pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2017.

This loan bears annual interest of 10.75% - 11.00% for Rupiah currency and 4.75% for USD currency as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

Fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga ditujukan untuk pembelian bahan baku dan pembiayaan modal kerja.

The facilities from CIMB Niaga are intended for the procurement of raw materials and working capital financing.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha yang diikat Fidusia Notariil sebesar Rp 62.500 dan persediaan yang diikat Fidusia Notariil sebesar Rp 87.500 milik Entitas (lihat Catatan 6 dan 8).

The loan facilities are collateralized with trade receivables which is bound by Notary Fiduciary amounting to Rp 62,500 and inventories which is bound by Notary Fiduciary amounting to Rp 87,500 owned by the Entity (see Notes 6 and 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*Current Ratio* minimal 1, *Gearing Ratio* maksimal 2,5 dan *Debt Service Ratio* minimal 1,1).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB Niaga, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
   a. Memindah tangankan, menjual atau melepaskan aset material nasabah.
   b. Menjaminkan kekayaan ke pihak lain.
   c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban.
   d. Memberi pinjaman dari pihak lain.
   e. Merubah sifat kegiatan usaha.
   f. Mengubah pemegang saham yang mengakibatkan kepemilikan PT Cakra Bhakti Para Putra di bawah 50%.
   g. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan.
   h. Membayar utang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. *Maintenance of financial ratios (Current Ratio minimum of 1, Gearing Ratio with maximum of 2.5, and Debt Service Ratio minimum 1.1).*
2. *Without prior written approval from CIMB Niaga, the Entity is not allowed to:*
   a. Transfer the, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.
   b. Pledge assets to other parties.
   c. Enter into an agreement which may cause liability.
   d. Obtain loans from other parties.
   e. Change the nature and operational activities.
   f. Changing the shareholder's ownership of PT Cakra Bhakti Para Putra below 50%.
   g. Making changes to the capital structure of the Entity.
   h. Pay debt to shareholders

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Entitas memperoleh pinjaman dari HSBC berupa fasilitas Limit Gabungan dan *Treasury* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD 8.000 dan USD 500 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BLI) dari Bank untuk mata uang USD dan 3,8% per tahun dibawah *Bank Lending Interest* (BLI) dari Bank untuk mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2019.

Fasilitas pinjaman dari HSBC ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional Entitas.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 10.000 milik Entitas (lihat Catatan 6 dan 8).

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

The Entity obtained loan facility from HSBC in the form of Combined Limit and Treasury Facility in the form of with maximum credit amounting to USD 8,000 and USD 500, respectively, with interest rate of 7% per annum below Bank's Best Lending Rate (BLI) for USD currency and 3.8% per annum below Bank's BLI for Rupiah currency as of September 30, 2019 and December 31, 2018. This loan facitily has maturity date on October 30, 2019

Facilities from HSBC are intended to support the Entity's operating activities.

The loan facilities are collateralized by trade receivables and inventories which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 10,000 owned by the Entity (see Notes 6 and 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rasio keuangan *(Current Ratio* minimal 1 kali, *Gearing Ratio* maksimal 2 kali, *Leverage Ratio* maksimal 3 kali *dan Interest Service Coverage Ratio* minimal 1,75 kali*)*.

2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari HSBC, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
   a. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan aset.
   b. Membuat mengadakan atau menyetujui utang dengan nilai di atas Rp 20.000.
   c. Memberikan suatu pinjaman kepada Entitas atau orang lain.
   d. Mengubah susunan direksi.
   e. Membagikan dividen.
3. Menjaga kepemilikan PT Cakra Bhakti Para Putra kepada Entitas di atas 51%.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. *Maintenance of financial ratios (Current Ratio minimum of 1 times, Gearing Ratio maximum of 2 times, Leverage Ratio maximum of 3 times and Interest Service Coverage Ratio minimum of 1.75 times).*
2. *Without prior written approval from HSBC, the Entity is not allowed to:*
   a. Conduct, bear or allow the existence of a guaranteed assets.
   b. Conduct, organize or approve debts with value of more than Rp 20,000.
   c. Provide loans to entity or other party.
   d. Change board of Directors.
   e. Distribute dividend.
3. *Maintain the ownership of PT Cakra Bhakti Para Putra to the Entity over 51%.*

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank Resona Perdania (Resona)

Entitas memperoleh pinjaman dari Resona berupa fasilitas Limit Gabungan dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD 15.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar COLF+0,75% untuk mata uang USD dan COLF+2% untuk mata uang Rupiah. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2020.

Fasilitas pinjaman dari Resona ditunjukan untuk menunjang kegiatan operasional Entitas.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 15.000 milik Entitas.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank Resona Perdania (Resona)

The Entity obtained loan facility from HSBC in the form of Combined Limit and Treasury Facility in the form of with maximum credit amounting to USD 15,000, respectively, with interest rate of COLF +0.75% for USD currency and CLF + 2% per for Rupiah currency. This loan facility has maturity date on August 15, 2020.

Facilities from Resona are intended to support the Entity's operating activities.

The lan facilities are collateralized by trade receivables and inventories which is bound by notary fiduciary amounting to USD 15,000 owned by the Entity.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018. The Entity has complied with these requirements.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan pemasok / *a. By suppliers*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Pemasok luar negeri	112.724	75.448	*Foreign suppliers*
Pemasok dalam negeri	26.028	13.751	*Local suppliers*
Sub-jumlah	138.752	89.199	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)			*Related parties (see Note 30)*
PT Sarana Steel Corporation	565	940	*PT Sarana Steel Corporation*
PT Sarana Surya Sakti	205	358	*PT Sarana Surya Sakti*
Sub-jumlah	770	1.298	*Sub-total*
Jumlah	139.522	90.497	*Total*

b. Berdasarkan umur utang / *b. By age*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Belum jatuh tempo	138.218	65.042	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due*
1 - 30 hari	289	9.446	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	245	2.146	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	2.137	*61 - 90 days*
Di atas 90 hari	-	10.428	*Over 90 days*
Sub-jumlah	138.752	89.199	*Sub-total*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)			*Related parties (see Note 30)*
Belum jatuh tempo	742	53	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due*
1 - 30 hari	20	451	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	8	536	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	41	*61 - 90 days*
Di atas 90 hari	-	217	*Over 90 days*
Sub-jumlah	770	1.298	*Sub-total*
Jumlah	139.522	90.497	*Total*

c. Berdasarkan mata uang / *c. By currencies*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok luar negeri			*Foreign suppliers*
Dolar Amerika Serikat	111.840	75.022	*United States Dollars*
Lain-lain	884	426	*Others*
Sub-jumlah	112.724	75.448	*Sub-total*
Pemasok dalam negeri			*Local suppliers*
Rupiah	26.028	12.218	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	1.533	*United States Dollars*
Sub-jumlah	26.028	13.751	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)			*Related parties (see Note 30)*
Rupiah	770	1.298	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	139.522	90.497	*Total*

Tidak terdapat jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha tersebut.

There is no collateral provided with regards to trade payables.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Utilitas	7.307	5.291	*Utility*
Komisi	-	-	*Commission*
Jumlah	7.307	5.291	*Total*

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / *18. OTHER CURRENT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Uang jaminan pelanggan	13.651	14.140	*Customer deposits*
Utang lain-lain	634	634	*Other payables*
Jumlah	14.285	14.774	*Total*

19. UTANG JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

Utang Bank / ***Bank Loan***

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
PT Bank Central Asia Tbk	636.173	775.781	*PT Bank Central Asia Tbk*
Indonesia Eximbank	36.110	52.360	*Indonesia Eximbank*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(207.811)	(207.811)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	464.472	620.330	*Long-term portion*
Tingkat bunga per tahun:			*Interest rate per annum:*
Rupiah	9,50%-10,25%	9,50%	*Indonesian Rupiah*

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 15).

The loan is collateralized by the same collateral as the short-term facilities obtained from the same bank (see Note 15)

Liabilitas Sewa Pembiayaan

Pembayaran sewa minimal berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Finance Lease Liabilities

The future minimum lease payments based on finance lease agreements as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	7.084	12.110	*Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia*
PT Resona Indonesia Finance	6.885	7.731	*PT Resona Indonesia Finance*
PT BCA Finance	2.382	922	*PT BCA Finance*
PT Hino Indonesia Finance	619	-	*PT Hino Indonesia Finance*
Nilai kini pembayaran sewa minimal	16.970	20.763	*Present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.925)	(8.528)	*Current portion*
Bagian Jangka Panjang	8.045	12.235	*Long - term Portion*
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			*Payments due in:*
2019	2.699	9.855	*2019*
2020	9.366	8.325	*2020*
2021	3.455	2.498	*2021*
2022	2.656	2.293	*2022*
2023	829	539	*2023*
Jumlah pembayaran sewa minimal	19.005	23.510	*Total minimum lease payments*
Dikurangi beban keuangan masa depan	(2.035)	(2.747)	*Less future finance charges*
Nilai kini pembayaran sewa minimal	16.970	20.763	*Present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.925)	(8.528)	*Current portion*
Bagian Jangka Panjang	8.045	12.235	*Long - term Portion*

Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Entitas mengadakan sewa pembiayaan dengan Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia sebesar USD 3.138 dengan jangka waktu 4 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 3,50% - 3,76% per tahun.

Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

The Entity entered into financial lease facilities with Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia amounting to USD 3,138 with a term of 4 years. The above loan bears interest at the annual rate between of 3.50% – 3.76%

PT BCA Finance

Entitas memperoleh fasilitas dari PT BCA Finance dengan sebesar Rp 2.076 dengan jangka waktu 4 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 4 ,99 % – 6,00% per tahun.

PT BCA Finance

The Entity obtained facility from PT BCA Finance amounting to Rp 2,076 with a term of 4 years. The above loan bears interest at the annual rate between of 4.99% – 6.00% per annum.

PT Resona Indonesia Finance

Entitas memperoleh fasilitas dari PT Resona Indonesia Finance sebesar Rp 8.947 dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 8,99% per tahun.

PT Resona Indonesia Finance

The Entity obtained facility from PT Resona Indonesia Finance amounting to Rp 8,947 with a term of 5 years. The above loan bears interest at the annual rate between of 8.99% per annum.

PT Hino Finance Indonesia

Entitas memperoleh fasilitas dari PT Hino Finance Indonesia sebesar Rp 997 dengan jangka waktu 3 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 6,00% per tahun.

Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa dan jual balik dan diamortisasi selama periode sewa. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 besarnya keuntungan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik masing-masing adalah sebesar Rp 4.167 dan Rp 4.277.

PT Hino Finance Indonesia

The Entity obtained facility from PT Hino Finance Indonesia amounting to Rp 997 with a term of 3 years. The above loan bears interest at the annual rate between of 6.00% per annum.

The difference between selling price and net book value was recorded as deferred gain on sale and leaseback and amortized proportionately over the lease period. The balance of deferred gain on sale and leaseback-net as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 4,167 and Rp 4,277, respectively.

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Untuk sebagian karyawan, program ini didanai oleh Entitas melalui pembayaran premi asuransi kepada PT Sun Life Financial Indonesia dan PT AXA Financial Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut adalah 1.091 pada tanggal 31 Desember 2018.

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan kerja 30 September 2019 dihitung berdasarkan estimasi manajemen dan 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen. Asumsi - asumsi aktuaria yang digunakan untuk menghitung beban dan liabilitas imbalan paska kerja adalah sebagai berikut :

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity calculates and records post-employment benefits for its permanent employees in accordance with Labor Law No.13/2003. For some of its employees, the defined benefit plan is funded through insurance premiums paid to PT Sun Life Financial Indonesia and PT AXA Financial Indonesia. Number of employees entitled to the benefits is 1,091 as of December 31, 2018.

The balance of estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2019 calculated based on management's estimate and December 31, 2018 is calculated by PT Sienco Aktuarindo Utama, independent actuary. Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Usia pensiun	55 tahun/*year*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ *per annum*	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	9,1%	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	*Table of Mortality of Indonesia* (TMI) 2011	*Mortality rate*

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim adalah sebagai berikut:

a. Amounts recognized as expense in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Beban jasa kini	9.590	9.092	*Current service cost*
Beban bunga	6.772	9.272	*Interest cost*
Jumlah	16.362	18.364	*Total*

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi interim adalah sebagai berikut:

b. The estimated liabilities for employee benefits in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	138.608	134.694	*Present value deferred benefit obligation*
Saldo polis asuransi jiwa (Unit Link)	(1.131)	(4.966)	*Balance of the life insurance policy (Unit Link)*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah diperbandingkan	137.477	129.728	*Present value of deferred benefit obligation after comparison*
Jumlah Liabilitas	137.477	129.728	*Total Liability*

c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Saldo awal tahun	129.729	133.779	*Beginning of the year*
Beban periode berjalan	16.362	18.364	*Current period expenses*
Penghasilan komprehensif lain	-	(12.419)	*Other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(8.614)	(9.995)	*Benefits payment*
Saldo akhir tahun	137.477	129.729	*End of the year*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	2018		
	Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja/ *Estimated Liabilities for Employee Benefits*	Beban Jasa Kini dan beban Bunga/ *Current Service Cost and Interest Cost*	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	121.468	-	*Increase in discount rate in 1%*
Penurunan tingkat diskonto 1%	149.633	-	*Decrease in discount rate in 1%*

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2015).

The management of the Entity believe that the allowance for employee benefits as of September 30, 2019 and December 31, 2018 is adequate to meet the requirements of PSAK No. 24 (Revised 2015).

21. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Pemilikan saham Entitas pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

The Entity's shareholders as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah/ *Total*	*Name of shareholders*
PT Cakra Bhakti Para Putra	4.020.063.930	56,84%	402.006	*PT Cakra Bhakti Para Putra*
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	3.051.860.005	43,16%	305.186	*Public (each below 5%)*
Sub-Jumlah	7.071.923.935	100,00%	707.192	*Sub-Total*
Nilai nominal saham diperoleh kembali	114.068.100		11.407	*Treasury stock at par value*
Jumlah	7.185.992.035		718.599	*Total*

Entitas melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.900.000.000 saham yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Februari 2013 (lihat Catatan 1b).

Pada tahun 2015, berdasarkan Surat Entitas No. 162/VIII/CS-ISSP/2015 tanggal 31 Agustus 2015 kepada OJK, Entitas melakukan permohonan pembelian kembali saham Entitas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham Entitas dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2015 dengan jumlah saham yang akan dibeli kembali sebanyak-banyaknya Rp 50.000 dengan perkiraan biaya sekitar Rp 100 diluar PPN. Sampai dengan tanggal 30 September 2019, Entitas telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 114.068.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 19.640, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi interim.

The Entity conducted an Initial Public Offering of 2,900,000,000 shares and had been listed in Indonesian Stock Exchange on February 13, 2013 (see Note 1b).

In 2015, according to the Entity's letters, No. 162/VIII/CS-ISSP/2015 dated August 31, 2015 to OJK, the Entity made an application for the repurchase of the Entity's shares in accordance with the regulation and legislation in force in capital market. The share buy back of shares starts from September 1, 2015 up to November 30, 2015 wih maximum shares of buy back amounting to Rp 50,000 with estimated cost approximately Rp 100 excluded VAT. Until September 30, 2019, the Entity had purchased amounting to 114,068,100 shares at an acquisition price of Rp 19,640, which was presented as "Treasury Stocks" and presented as a reduction of equity in the interim consolidated statements of financial position.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Agio saham atas penawaran saham perdana	565.500	565.500	*Share premium arising from initial public offering*
Beban emisi saham	(56.375)	(56.375)	*Stock issuance costs*
Jumlah	509.125	509.125	*Total*

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal dalam hal penawaran saham perdana Entitas (lihat Catatan 1b).

Share premium represents the excess of payment from shareholders over the par value of stock, with regards to initial public offering of shares (see Note 1b).

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

23. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will not be reclassified profit or loss*
Saldo awal	1.018.782	993.048	*Beginning balance*
Surplus revaluasi (lihat Catatan 12)	-	21.894	*Revaluation surplus (see Note 12)*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Kerugian aktuaria (lihat Catatan 20)	-	12.419	*Actuarial losses (see Note 20)*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	(8.579)	*Income tax related to item that will not be reclasssified to profit or loss*
Saldo akhir	1.018.782	1.018.782	*Ending balance*

24. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

24. SALES AND SERVICE REVENUES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 September 2019/ *September30, 2019* (Sembilan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Lokal			***Domestic***
Pipa mekanis	615.046	527.115	*Mechanical pipe*
Pipa spiral	590.018	518.089	*Spiral Pipe*
Pipa air	582.505	662.438	*Water pipe*
Pipa Hitam	538.132	572.520	*Black pipe*
Pipa perabot	439.803	321.583	*Furniture pipe*
Strip dan plat	401.758	476.499	*Strips and plate*
Pipa stainless	83.561	83.838	*Stainless pipe*
Tiang	64.082	22.676	*Pole*
Pipa Hitam API	1.146	64	*API Black Pipe*
Engsel	5.188	5.430	*Hinges*
Jasa dan lain-lain	5.316	21.520	*Services and others*
Sub-jumlah	3.326.555	3.211.772	*Sub-total*
Ekspor			***Export***
Pipa hitam	237.613	136.654	*Black pipe*
Pipa air	28.916	35.219	*Water pipe*
Pipa spiral	16.057	2.216	*Spiral pipe*
Jasa & Lain-lain	842	168	*Services and others*
Sub-jumlah	283.428	174.257	*Sub-total*
Jumlah	3.609.983	3.386.029	*Total*

Penjualan dan pendapatan jasa kepada pihak berelasi untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 53.360 dan Rp 64.934 (lihat Catatan 31).

Sales and service revenues to related parties amounted to Rp 53,360 and Rp 64,934 for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018, respectively (see Note 31).

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan jasa untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

There were no individual sales which are above 10% of the total sales and service revenues for the Nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018.

Pendapatan jasa merupakan pendapatan atas jasa proses pemotongan *coil*, jasa proses pelapisan pipa dan jasa pembuatan pipa (*tooling*).

Service revenues represent revenues arising from cutting coil, coating pipe process and tooling services process.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUES*

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Pemakaian bahan baku	2.745.445	2.739.172	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	62.976	63.087	*Direct labor*
Beban pabrikasi	284.608	280.260	*Manufacturing expenses*
Jumlah beban produksi	3.093.029	3.082.519	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal periode	955.722	808.904	*At beginning of period*
Akhir periode	(927.739)	(902.692)	*At end of period*
Beban pokok pendapatan	3.121.012	2.988.731	*Cost of revenues*

Pembelian bahan baku masing-masing untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 104 dan Rp 416 (lihat Catatan 31).

Raw material purchases from related parties amounted to Rp 104 and Rp 416 for the Nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018, respectively (see Note 31).

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials for more than 10% of the total purchases for the Nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Baosteel Singapore PTE LTD	555.443	489.072	*Baosteel Singapore PTE LTD*
Sino Glory Metal Resources	427.726	31.904	*Sino Glory Metal Resources*
Marubeni-Itochu Steel	327.758	276.413	*Marubeni-Itochu Steel*
Hyosung TNC Corporation	270.414	256.533	*Hyosung TNC Corporation*
Hanwa Indonesia	195.393	401.897	*Hanwa Indonesia*
Posco Daewoo Corporation	145.417	47.462	*Posco Daewoo Corporation*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	102.768	605.144	*PT Krakatau Steel (Persero)Tbk*
Jumlah	2.024.919	2.108.425	*Total*

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *26. OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Penjualan barang avalan	66.703	68.656	*Scrap Sales*
Keuntungan selisih kurs	14.255	-	*Foreign exchange gain*
Pendapatan jasa giro	7.283	5.371	*Interest Income Others*
Lain-lain	9.573	10.155	*Others*
Jumlah	97.814	84.182	*Total*

27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *27. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Ekspor dan pengiriman	72.134	36.319	*Export and freight*
Gaji dan tunjangan	19.158	18.812	*Salaries and benefits*
Komisi dan klaim	6.909	13.920	*Commissions and claims*
Lain-lain	9.398	7.732	*Others*
Jumlah	107.599	76.783	*Total*

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Pajak dan perijinan	18.146	5.613	*Taxes and permits*
Gaji dan tunjangan	48.687	48.330	*Salaries and benefits*
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 14)	5.709	12.157	*Amortization of intangible asset (see Note 14)*
Perbaikan dan pemeliharaan	6.765	6.509	*Repair and maintenance*
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 20)	16.362	16.325	*Employee benefits (see Note 20)*
Pencadangan piutang	1.996	(55)	*Provision for impairment losses*
Honorarium tenaga ahli	4.464	8.305	*Professional fees*
Penyusutan (lihat Catatan 12)	3.499	3.203	*Depreciation (see Note 12)*
Telepon dan faximili	546	593	*Telephone and facsimile*
Listrik dan air	740	885	*Electricity and water*
Lain-lain	4.988	6.481	*Others*
Jumlah	111.902	108.346	*Total*

29. BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCIAL EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Bunga bank	195.503	184.301	*Bank interest*
Provisi dan administrasi bank	4.204	3.656	*Provision and bank charges*
Bunga sewa pembiayaan	1.177	1.041	*Finance lease interest*
Jumlah	200.884	188.998	*Total*

30. BEBAN LAIN-LAIN / *30. OTHER EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Beban penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	8.999	7.486	*Inventory impairment charges (see Note 8)*
Beban pembukaan *Letter of Credit*	3.558	6.294	*Opening Letter of Credit expense*
Kerugian Selisih Kurs	-	74.081	*Foreign exchange losses*
Lain-lain	53	297	*Others*
Jumlah	12.610	88.158	*Total*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/*Related Parties*	*Nature of Relationship*
Direksi dan Dewan Komisaris	Manajemen Kunci/*Key Management*	*Directors and Board of Commissioners*
Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas	PT Sarana Steel Corporation PT Citra Cakra Logam PT Takiron Indonesia PT Alam Metal Mercuniaga PT Cakra Bhakti Para Putra PT Sarana Central Bajatama PT Sarana Surya Sakti PT Cakra Bhakti Bumi Persada	*Same shareholders and management with the Entity*
Komisaris Entitas	Ingewati	*Entity's Commisioner*
Entitas Asosiasi	PT Sanko Steel Indonesia	*Associated Entity*

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 13.839 dan Rp 13.660 masing-masing pada periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018

Transactions and balances with related parties are as follows:

a. Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 13,839 and Rp 13,660 for the Nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018, respectively.

b. Entitas melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi interim (lihat Catatan 5).

Transaksi penjualan dan pendapatan jasa dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The Entity conducted sales transactions with related parties. The balance arising from the transaction as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are presented as "Trade Receivables – Related Parties" in the interim consolidated statements of financial position (see Note 5).

Sales and service revenues with related parties are as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
PT Citra Cakra Logam	2.287	10.554	*PT Citra Cakra Logam*
PT Sanko Steel Indonesia	27.143	22.543	*PT Sanko Steel Indonesia*
PT Alam Metal Mercuniaga	12.735	8.390	*PT Alam Metal Mercuniaga*
Ingewati	5.000	5.520	*Ingewati*
PT Takiron Indonesia	947	3.732	*PT Takiron Indonesia*
PT Sarana Surya Sakti	7.506	3.157	*PT Sarana Surya Sakti*
PT Sarana Steel Corporation	-	10.587	*PT Sarana Steel Corporation*
Jumlah	55.618	64.483	*Total*
Persentase dari Jumlah Penjualan dan Pendapatan Jasa	1,54%	1,90%	*Percentage to Total Sales and Service Revenues*

c. Entitas melakukan transaksi non usaha dengan PT Sanko Steel Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi interim (lihat Catatan 6).

c. The Entity conducted non-trade transactions with PT Sanko Steel Indonesia. The balance arising from the transaction as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are presented as "Other Receivables - Related Parties" in the interim consolidated statements of financial position (see Note 6).

d. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan sebagai akun "Piutang Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi interim.
Saldo piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The Entity, had financial transactions with related parties. The related outstanding balance as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are presented as "Due from Related Parties" in the interim consolidated statements of financial position.
Due from related parties are as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
PT Sarana Steel Corporation	7	7	*PT Sarana Steel Corporation*
PT Alam Metal Mercuniaga	1	6	*PT Alam Metal Mercuniaga*
PT Cakra Bhakti Bumi Persada	4	4	*PT Cakra Bhakti Bumi Persada*
Jumlah	12	17	*Total*
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*

Saldo utang pihak berelasi adalah sebagai berikut : *Due from related are as follwos:*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
PT Cakra Bhakti Para Putra	9.229	11.699	*PT Cakra Bhakti Para Putra*
Jumlah	9.229	11.699	*Total*
Persentase terhadap jumlah aset	0,25%	0,33%	*Percentage to total assets*

e. Entitas melakukan transaksi pembelian dari pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan sebagai akun ”Utang Usaha - Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi interim (lihat Catatan 16).

Transaksi pembelian bahan baku dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e. The Entity had purchase transactions from related parties. The balance arising from the transaction as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are presented as "Trade Payables - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position (see Note 16).

Purchase of raw materials transactions with related parties are as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
PT Sarana Steel Corporation	104	331	*PT Sarana Steel Corporation*
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	0,003%	0,018%	*Percentage to total cost of revenues*

f. Entitas menerima jasa manajemen dan teknis dari PT Cakra Bhakti Para Putra untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 30 September 2018 sebesar Rp 3.600 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp 4.800. Nilai tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

f. The Entity received the management and technical services from PT Cakra Bhakti Para Putra for the Nine-month periods ended September 30, 2019 and September 30, 2018 amounting to Rp 3,600 and for the years ended December 31, 2018 amounting to Rp 4,800. The amount are presented as part of "General and Administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Entitas melakukan transaksi penjualan avalan kepada PT Citra Cakra Logam sebesar Rp 2.258 Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2019 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. The Entity conducted scrap sales transactions with PT Citra Cakra Logam amounting to Rp 2,258 The balance arising from the transaction as of September 30, 2019 are presented as "Trade Receivables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position.

32. PERPAJAKAN

32. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pajak Penghasilan :			*Income Tax:*
Pasal 21	-	-	*Article 21*
Pasal 23	41	-	*Article 23*
Pasal 25	26.926	-	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai	31.603	31.760	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Final	-	-	*Final Income Tax*
Jumlah	58.570	31.760	*Total*

b. Penghasilan (Beban) Pajak

b. Tax Income (Expense)

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Pajak kini	(39.783)	(13.729)	*Current tax*
Pajak tangguhan	8.240	10.075	*Deferred tax*
Jumlah	(31.543)	(3.654)	*Total*

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	264	1.258	*Article 21*
Pasal 23	815	202	*Article 23*
Pasal 29	25	25	*Article 29*
Pasal 4 ayat 2	18	17	*Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	8	8	*Value Added Tax*
Utang pajak atas hasil sidang	-	-	*Tax payable from the result of tax appeal*
Jumlah	1.130	1.510	*Total*

Hasil Pemeriksaan Pajak

Result of Tax Assessment

Tahun Pajak 2007

Fiscal Year 2007

Pada bulan Mei 2011, Entitas membayar Surat Tagihan Pajak (STP) PPh pasal 21 dan STP PPh pasal 23 tahun pajak 2007. Untuk Surat Ketetapan Pajak (SKP) lainnya, Entitas melakukan banding pada tanggal 21 Desember 2011 atas penolakan keberatan Dirjen Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan, Surat Ketetapan

In May 2011, the Entity had paid Tax Collection Letter (STP) of Income Tax article 21 and article 23 for fiscal year 2007. The Entity subsequently filed an appeal for the objection to the Director General of Taxation on December 21, 2011 for Overpayment Letter (SKPLB) of Corporate Income Tax, Underpayment Letter (SPPKB) of VAT and

Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dan STP PPN tahun pajak 2007 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 4.679, Rp 2.180 dan Rp 139.

STP of VAT for fiscal year 2007 amounting to Rp 4,679, Rp 2,180 and Rp 139, respectively.

Pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Pajak Jakarta Pusat telah menerima surat permohonan banding Entitas. Proses banding telah selesai dan keputusan atas banding untuk PPN telah diterima dengan keputusan dikabulkan sebagian, sedangkan untuk PPh Badan keputusan belum diterima.

On January 20, 2012, the Tax Court of Central Jakarta received a letter of appeal from the Entity. The appeal process had been completed and a decision on an appeal for VAT had been received with the decision is granted in part, while the decision of Corporate Income Tax has not been received.

Tahun Pajak 2008

Fiscal Year 2008

Pada tahun 2010, Entitas menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2008.

In 2010, the Entity received the following tax assessment for the year 2008.

Pada tanggal 6 Juli 2011, Dirjen Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas lebih bayar PPh Badan Entitas sebesar Rp 19.207 yang dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp 587, sehingga jumlah bersih yang diterima Entitas sebesar Rp 18.620.

On July 6, 2011, the Director General of Taxation issued Notice Letter of Tax Overpayment (SPMKP) for Corporate Income Tax amounting to Rp 19,207 which is compensated with taxes payable amounting to Rp 587, therefore, the net amount amounting to Rp 18,620 was received by the Entity.

Entitas hanya mengajukan banding atas SKPLB PPh Badan 2008 No. 00057/406/08/092/10 dan SKPKB PPh pasal 23 No. 00044/203/08/433/10 pada tanggal 3 Nopember 2011. Pada tanggal 24 Nopember 2011, Pengadilan Pajak Jakarta Pusat menerima surat permohonan banding Entitas

The Entity only filed an appeal for SKPLB Corporate Income Tax 2008 No. 00057/406/08/092/10 and SKPKB Income Tax article 23 No. 00044/203/08/433/10 dated November 3, 2011. On November 24, 2011, the Tax Court of Central Jakarta received the Entity's letter of appeal.

Pada tanggal 28 September 2012, sehubungan dengan surat permohonan banding yang diajukan, Entitas menerima surat permintaan bantahan dari Pengadilan Pajak atas SKPKB PPh pasal 23 Masa tahun 2008 Nomor 00044/203/08/433/10. Berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak tanggal 8 April 2013, SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 2008 tersebut dibatalkan. Pada tanggal 13 Februari 2014, sebagian banding atas SKPLB Pajak penghasilan Badan Tahun 2008 dikabulkan, menjadi sejumlah Rp 29.410.

On September 28, 2012, in connection with the appeal, the Entity received a letter request from the Tax Court denial of Underpayment of Income Tax article 23 for year 2008 Number 00044/203/08/433/10. Based on the decree of Tax Court dated April 8, 2013, Underpayment of Income Tax article 23 for year 2008 was cancelled. On February 13, 2014, certain part of the Entity's appeal on Overpayment of Corporate Income Tax 2008 was accepted and became Rp 29,410.

Entitas membayar SKPKB tahun 2008 sebesar Rp 1.616 pada tanggal 21 September 2012 yang terdiri dari PPh pasal 4(2) sebesar Rp 3,

The Entity paid SKPKB for year 2008 amounting to Rp 1,616 on September 21, 2012, which consists of Income Tax 4(2)

PPh pasal 23 sebesar Rp 1.422 dan PPh pasal 21 sebesar Rp 191. Proses sidang banding telah selesai dan keputusan banding atas PPh badan telah diterima dengan keputusan dikabulkan sebagian.

amounting to Rp 3, Income Tax Article 23 amounting to Rp 1,422 and Income Tax 21 amounting to Rp 191. Appeal process had been completed and the decision of the appeal of corporate income tax has been received with decision is granted in part.

Tahun Pajak 2009

Fiscal Year 2009

Pada tahun 2011, Entitas menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2009 sebagai berikut:

In 2011, the Entity had received result of tax assessment for year 2009 as follows:

Keterangan/ ***Description***	**Tahun pajak/** ***Fiscal years***	**Nomor/** ***Number***	**Tanggal terbit/** ***Date of issue***	**Kurang (lebih) bayar pajak/** ***Under (over) payment***
SKPLB PPh Badan/ *Corporate Income Tax*	2009	00022/406/09/092/11	16 September 2011/ *September 16, 2011*	(19.207)
SKPKB PPN Januari */VAT January*	2009	00228/207/09/092/11	16 September 2011/ *September 16, 2011*	14
SKPKB PPN Pebruari */VAT February*	2009	00229/207/09/092/11	*16 September 2011/ September 16, 2011*	4
SKPKB PPN September */VAT September*	2009	00230/207/09/092/11	16 September 2011/ *September 16, 2011*	3
SKPKB PPN April */VAT April*	2009	00231/207/09/092/11	16 September 2011/ *September 16, 2011*	3
SKPKB PPN Mei */VAT May*	2009	00232/207/09/092/11	16 September 2011/ *September 16, 2011/*	5
SKPKB PPN September */VAT September*	2009	00233/207/09/092/11	16 September 2011/ *September 16, 2011*	4
SKPKB PPN Juli */VAT July*	2009	00234/207/09/092/11	16 September 2011/ *September 16, 2011*	9
SKPKB PPN Agustus */VAT August*	2009	00235/207/09/092/11	16 September 2011/ *September 16,*	145

			2011	
SKPKB PPN September /*VAT September*	2009	00236/207/09/092/11	16 September 2011/ *September 16, 2011*	119
SKPKB PPN Oktober /*VAT October*	2009	00237/207/09/092/11	16 September 2011/ *September 16, 2011*	14
SKPKB PPN Nopember /*VAT November*	2009	00238/207/09/092/11	16 September 2011/ *September 16, 2011*	12
SKPKB PPN Desember /*VAT December*	2009	00239/207/09/092/11	16 September 2011/ *September 16, 2011*	3.903
STP PPN Januari – Desember /*VAT January-December*	2009	00044/107/09/092/11	16 September 2011/ *September 16, 2011*	568
SKPKB PPh Pasal/*Article* 4(2) Final	2009	00011/240/09/614/11	5 Juli 2011/ *July 5,2011*	26
SKPKB PPh Pasal/*Article* 21	2009	00029/201/09/614/11	5 Juli 2011/ *July 5,2011*	755
SKPKB PPh Pasal/*Article* 23	2009	00016/203/09/614/11	5 Juli 2011/ *July 5,2011*	817
SKPKB PPh Pasal/*Article* 26	2009	00001/204/09/614/11	5 Juli 2011/ *July 5,2011*	997
STP PPh Pasal/*Article* 26	2009	00001/104/09/614/11	13 September 2011/ *September 13, 2011*	18
STP PPh Pasal /*Article* 21	2009	00042/101/09/614/11	13 September 2011/ *September 13, 2011*	1
SKPKB Pasal /*Article* 21	2009	00032/201/09/615/11	30 September 2011/ *September 30, 2011*	19
SKPKB Pasal /*Article* 21	2009	00024/201/09/433/11	24 September 2011/ *September 24, 2011*	4
Jumlah/*Total*				(11.767)

Pada tanggal 14 September 2012, Entitas menerima Keputusan Keberatan dari Dirjen Pajak. Dalam surat tersebut, Dirjen Pajak mengabulkan sebagian keberatan WP atas SKPKB PPN nomor 00236/207/09/092/11, mengabulkan sebagian keberatan WP atas SKPKB nomor 00237/207/09/092/11, mengabulkan sebagian keberatan WP atas SKPKB nomor 00238/207/09/092/11, mengabulkan seluruhnya keberatan WP atas SKPKB nomor 00232/207/09/092/11, mengabulkan seluruhnya keberatan WP atas SKPKB nomor 00233/207/09/092/11, menolak keberatan WP atas SKPKB nomor 00234/207/09/092/11, mengabulkan sebagian keberatan WP atas SKPKB nomor 00235/207/09/092/11, mengabulkan sebagian keberatan WP atas SKPKB nomor 00228/207/09/092/11, mengabulkan seluruhnya keberatan WP atas SKPKB nomor 00229/207/09/092/11, mengabulkan seluruhnya keberatan WP atas SKPKB nomor 00230/207/09/092/11, mengabulkan seluruhnya keberatan WP atas SKPKB nomor 00231/207/09/092/11.

On September 14, 2012, the Entity received the Decision of Objections from the Directorate General of Taxation. Based on the letter, the Director General of Taxation granted in part the objections of the Entity over SKPKB VAT No. 00236/207/09/092/11, granted in part the objection of the Entity over SKPKB No. 00237/207/09/092/11, granted in part the objection over SKPKB No. 00238/ 207/09/092/11, granted the objection entirely on SKPKB No. 00232/207/09/092/11, granted the objection entirely on SKPKB No. 00233/207/09/092/11, declining the SKPKB No. 00234/207/09/092/11, granted in part the objections of the Entity over SKPKB No. 00235/207/09/092/11, granted in part the objection of the Entity over SKPKB No. 00228/207/09/092/11, granted the objection entirely on SKPKB No. 00229/207/09/092/11, granted the objection entirely on SKPKB No. 00230/207/09/092/11, granted the objection entirely over SKPKB No. 00231/207/09/092/11.

Proses sidang banding telah selesai dan keputusan banding atas PPh dan PPN yang diajukan Entitas telah ditolak.

The appeal process had been completed and the decision of the appeal of Corporate Income Tax and VAT which is filed by the Entity had been rejected.

Tahun Pajak 2010

Pada tanggal 9 Januari 2012, diterbitkan hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2010. Entitas mengajukan sanggahan atas hasil pemeriksaan tersebut pada tanggal 19 Januari 2012. Pada bulan Februari 2012, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) tahun pajak 2010 sebagai berikut:

Fiscal Year 2010

On January 9, 2012, Tax Service Office ("Kantor Pelayanan Pajak or KPP") issued the result of its tax assessment of income tax and value added tax for the year 2010. The Entity had appealed against the result of the letter assessment on January 19, 2012 In February 2012, the Entity received a tax assessment ("Surat Ketetapan Pajak or SKP") and tax collection notice ("Surat Tagihan Pajak or STP") for the year 2010 as follows:

Keterangan/ *Description*	**Tahun pajak/ *Fiscal Year***	**Nomor/ *Number***	**Tanggal terbit/ *Date of issued***	**Kurang (lebih) bayar pajak/ *Under (over) payment of tax***
SKPLB PPh Badan/ *Corporate Income tax*	2010	00002/406/10/092/12	3 Februari 2012/ *February 3, 2012*	(21.055)
SKPKB PPN */VAT*	2010	00042/207/10/092/12	3 Februari 2012/ *February 3, 2012*	25.434
STP PPN */VAT*	2010	00002/107/10/092/12	3 Februari 2012/ *February 3, 2012*	4.375
SKPKB PPh Pasal/ *Article* 21	2010	00012/201/10/614/12	17 Februari 2012/ *February 17, 2012*	651
SKPKB PPh Pasal/ *Article* 4 ayat (2) Final	2010	00002/240/10/614/12	17 Februari 2012/ *February 17, 2012*	-
SKPKB PPh Pasal/ *Article* 23	2010	00003/203/10/614/12	17 Februari 2012/ *February 17, 2012*	1.333
SKPKB PPh Pasal/ *Article* 26	2010	00001/204/10/614/12	17 Februari 2012/ *February 17, 2012*	2.222
SKPKB PPh Pasal/ *Article* 21	2010	00001/201/10/615/12	17 Februari 2012/ *February 17, 2012*	6
SKPKB PPh Pasal/ *Article* 21	2010	00004/201/10/433/12	20 Februari 2012/ *February 20, 2012*	28
Jumlah/*Total*				12.994

Atas hasil pemeriksaan pajak diatas, Perusahaan telah mengajukan keberatan, atas keberatan tersebut Dirjen Pajak telah mengeluarkan keputusan menolak permohonan keberatan pada tanggal 27 Desember 2012 dengan tetap menguatkan keputusan hasil pemeriksaan tahun 2011.

The Entity has objected to the results of the above tax assesment, therefore the Directorate General of Taxation had issued objection letter to the Entity on December 27, 2012 which corroborate the result of 2011 tax assessment.

Pada tanggal 3 Juli 2014, Entitas mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

On July 3, 2014, the Entity submitted a letter to Tax Court to appeal the result of tax assessment.

Pada tanggal 17 Februari 2012, Entitas menerima (SPMKP) atas kelebihan pembayaran pendapatan PPh Pasal 25/29 Badan tahun pajak 2010 sebesar Rp 21.055 yang dikompensasikan dengan kekurangan pembayaran pajak untuk masa dan tahun pajak 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008 sebesar Rp 4.699, sehingga jumlah yang diterima Entitas sebesar Rp 16.356. Rincian kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebagai berikut:

On February 17, 2012, the Entity received SPMKP for overpayment of income tax articles 25/29 for the year 2010 amounting to Rp 21,055 which was compensated with tax underpayment for the year 2012, 2011, 2010, 2009 and 2008 amounting to Rp 4,699, therefore, the Entity had received an amount of Rp 16,356. Details for the compensation of tax payable through SPMKP deductible are as follows:

Nomor/ ***Number***	**Keterangan/** ***Description***	**Periode/** ***Period***	**Nomor/** ***Number***	**Jumlah/** ***Total***
1	SKPKB PPh Pasal */Article* 4(2) Final	Desember 2009/ *December* 2009	00011/240/09/614/11	9
2	SKPKB PPh Pasal */Article* 23	Nopember 2011/ *November 2011*	00008/103/11/614/11	0
3	STP PPh Pasal */Article* 21	Juli 2009/ *July 2009*	00042/101/09/614/11	1
4	STP PPh Pasal */Article* 26	September 2009/ *September 2009*	00001/104/09/614/11	18
5	SKPKB PPh Pasal */Article* 4(2) Final	Desember 2010/ *December* 2010	00002/240/10/614/12	0
6	SKPKB PPh Pasal */Article* 21	Januari-Desember 2010/ *January- December 2010*	00001/201/10/615/12	6
7	SKPKB PPh Pasal */Article* 21	Januari-Desember 2008/ *January- December 2008*	00010/201/08/618/10	88
8	SKPKB PPh Pasal */Article* 21	Januari-Desember 2008/ *January- December 2008*	00042/201/08/624/10	69
9	SKPKB PPh Pasal */Article* 21	Januari-Desember 2009/ *January- December 2009*	00024/201/09/433/11	4
10	SKPKB PPh Pasal */Article* 21	Januari-Desember 2010/ *January- December 2010*	0004/201/10/433/12	28
11	STP PPN */ VAT*	Januari-Desember 2010/ *January- December 2010*	00002/107/10/092/12	4.376
12	STP	2012	-	100
	Jumlah/*Total*			4.699

Pada tanggal 23 Nopember 2012, Entitas menerima Keputusan Keberatan dari Dirjen Pajak. Dalam surat tersebut, Dirjen Pajak menolak keberatan WP atas SKPLB nomor 00002/406/10/092/12 tahun pajak 2010 dengan tetap mempertahankan SKPLB tersebut. Pada tanggal 15 Februari 2014, Entitas mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang SKPLB nomor 00002/406/10/092/12 tahun pajak 2010.

On November 23, 2012, the Entity received the Decision of Objections from the Directorate General of Taxation. In the letter, the Director General of Taxation declined the objection of the Entity upon SKPLB No. 00002/406/10/092/12 of 2010 fiscal year. On February 15, 2014, the Entity submitted a letter to Tax Court to appealed the Decision from the Directorate General of Taxation on SKPLB No. 00002/406/10/092/12 of 2010 fiscal year.

Pada bulan September dan Juli 2014, Entitas telah mengajukan banding atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2010 atas SKPKB PPN No: 00042/207/10/092/2012, SKPKB PPh 26 No: 00001/204/10/614/2012, SKPKB PPh 21 No: 00012/201/10/614/2012, SKPKB PPh 23 No: 00003/203/10/514/2012, SKPKB PPh No: 00002/406/10/092/12. Proses sidang banding telah selesai dan keputusan banding

On September and July 2014, the Entity had filed an appeal for the results of tax assessment in 2010 for SKPKB PPN No: 00042/207/10/092/2012, SKPKB PPh 26 No: 00001/204/10/614/2012, SKPKB PPh 21 No: 00012/201/10/614/2012, SKPKB PPh 23 No: 00003/203/10/514/2012, SKPKB PPh No: 00002/406/10/092/12. Appeal process had been completed and the decision of the appeal of corporate income tax and VAT had

PPh badan dan PPN telah diterima dengan keputusan dikabulkan sebagian.

been received the decision is granted in part.

Tahun Pajak 2011

Pada tahun 2014, Entitas menerima hasil pemeriksaan pajak berupa SKP PPh badan 2011 No: 00001/206/11/092/14 sebesar Rp 11.093, SKP PPN masa pajak Desember 2011 No: 00005/207/11/092/14 sebesar Rp 3.797, SKP PPh 23 No: 00001/203/11/614/14 masa pajak Januari sampai Desember 2011 sebesar Rp 1.311, SKP PPh 21 No: 00005/201/11/614/14 sebesar Rp 2.093, SKP PPh 4(2) No: 00006/240/11/614/14 sebesar Rp 662. Pada tahun 2014, Entitas telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh 21, 23, 4(2), PPN dan PPh badan dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 34.040.

Proses sidang banding telah selesai dan keputusan telah diterima dengan keputusan atas PPh dikabulkan sebagian dan atas PPN ditolak.

Pada tahun 2017, Entitas menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pendapatan PPh Badan dan PPh Pasal 21 dari Dirjen Pajak sebesar Rp 31.291. Atas selisih dengan taksiran pajak yang telah dicatat, Entitas telah membebankan pada beban pajak periode berjalan sebesar Rp 7.475.

Fiscal Year 2011

In 2014, the Entity had received the results of tax assessment in the form of SKP for corporate income tax 2011 No: 00001/206/11/092/14 amounting to Rp 11,093, SKP PPN in December 2011 No: 00005/207/11/092/14 amounted to Rp 3,797, SKP income tax 23 No: 00001/203/11/614/14 January until December 2011 amounted to Rp 1,311, SKP income tax 21 No: 00005/201/11/614/14 amounted to Rp 2,093, SKP income tax 4(2) No: 00006/240/11/614/14 amounted to Rp 662. In 2014, the Entity have filed an appeal for SKPKB income tax 21, 23 and 4(2), VAT, and corporate income tax and the Entity has paid amounting to Rp 34,040.

The appeal process had been completed with decision are Income Tax granted partially and on VAT had rejected.

In 2017, the Entity had received a refund of the overpayment of corporate income tax and income tax article 21 of the Directorate General of Taxes amounting to Rp 31,291. On the difference with the estimated taxes already recorded, the Entity had charged the current period tax expense amounting to Rp 7,475

Tahun Pajak 2012

Pada tahun 2015, Entitas menerima hasil pemeriksaan pajak berupa SKP PPh badan 2012 No: 00001/206/12/092/15 sebesar Rp 43.420. Pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas sedang proses mengajukan keberatan. Atas proses keberatan tersebut telah ditolak dan pada tahun 2016 Entitas mengajukan banding.

Fiscal Year 2012

In 2015, the Entity had received the result of the tax audit of corporate income tax in the form of SKP 2012: 00001/206/12/092/15 Rp 43,420. As of December 31, 2015, the Entity is currently on the process of appealing. The objection had been rejected and in 2016 the Entity filed an appeal.

Tahun Pajak 2017

Pada tahun 2019, Entitas menerima hasil pemeriksaan pajak berupa SKP dan Entitas tidak mengajukan keberatan dengan rincian sebagai berikut :

Fiscal Year 2017

In 2019, the Entity had received the result of the tax audit in the form SKP and the entity not appeal as follws :

Keterangan/ *Description*	**Tahun pajak/ *Fiscal years***	**Nomor/ *Number***	**Tanggal terbit/ *Date of issue***	**Kurang (lebih) bayar pajak/ *Under (over) payment***
SKPLB PPh Badan/ Corporate Income tax	2017	00013/406/17/092/19	22 Maret 2019/ March 22, 2019	(26.926)
SKPKB PPN/ VAT	2017	00006/277/17/092/19	22 Maret 2019/ March 22, 2019	1
STP PPN/ VAT	2017	00110/107/17/092/19	22 Maret 2019/ March 22, 2019	53
SKPKB PPN/ VAT	2017	00077/207/17/092/19	22 Maret 2019/ March 22, 2019	342
SKPKB PPh Pasal 21/ Article 21	2017	00008/201/17/614/19	22 Maret 2019/ March 22, 2019	19
SKPKB PPh Pasal 4(2) Final/Article 4(2)	2017	00005/240/17/092/19	22 Maret 2019/ March 22, 2019	447
SKPKB PPh Pasal 21/ Article 21	2017	00001/243/17/614/19	23 April 2019/ April 23, 2019	16
SKPKB PPh Pasal 26/ Article 26	2017	00001/204/17/614/19	23 April 2019/ April 23, 2019	16
Jumlah/*Total*				(26.032)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

Reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income for the Nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018, are as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	153.790	19.195	*Income before provision tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (laba) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak – Entitas Anak	22	(57)	*Loss (income) before provision tax income (expense) – Subsidiary*
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	153.812	19.138	*Income before provison tax income (expense)*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Penyusutan	28.294	30.820	*Depreciation*
Imbalan paska kerja	7.958	8.812	*Post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.996	(55)	*Allowance for impairment losses of receivables*
Liabilitas sewa pembiayaan	(5.290)	723	*Finance lease liabilities*
Jumlah	32.959	40.300	*Total*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Denda dan bunga pajak	18.970	2.977	*Tax penalty and interest*
Sewa tanah dan bangunan	-	(5.371)	*Land and building rental*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	7.283	(1.261)	*Interest income subjected to final tax*
Beban umum dan administrasi	456	12.864	*General and administrative expenses*
Jumlah	12.143	9.209	*Total*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Taksiran laba kena pajak	198.914	68.647	*Estimated taxable income*
Beban pajak penghasilan:			*Income tax expense*
30 September 2019:			*September 30, 2019:*
20 % x Rp 198.914	39.783	-	*20% x Rp 198,914*
30 September 2018 :			*September 30, 2018:*
20% x Rp 68.647	-	13.729	*20% x Rp 68,647*
Jumlah beban pajak penghasilan	39.783	13.729	*Total income tax expense*
Dikurangi pajak dibayar di muka			*Less prepaid taxes*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 22	61.295	49.361	*Article 22*
Pasal 23	191	37	*Article 23*
Pasal 25	-	-	*Article 25*
Jumlah	61.486	49.398	*Total*
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	(21.703)	(35.669)	*Total under (over) income tax*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan tahun lalu	167.023	125.956	*Total prior year claim for tax refund*
Penyesuaian dari:			*Adjustment of:*
Lebih bayar tahun 2019	21.703	-	*2019 Tax overpayment*
Lebih bayar tahun 2018	-	40.867	*2018 Tax overpayment*
Koreksi PPh Final (pasal 4 ayat 2)	-	200	*Correction of Income Tax art 4 (2)*
Kompensasi lebih bayar PPh 25/29	(26.926)	-	*Compensation for overpayment Article 25/29*
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan - Entitas	161.800	167.023	*Total estimated claims for tax refund - Entity*

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The calculation of deferred income tax for the Nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Penghasilan pajak tangguhan			*Deferred tax income*
Penyusutan aset tetap	7.074	7.705	*Depreciation of property, plant and equipment*
Pencadangan piutang	499	(14)	*Impairment of trade receivables*
Imbalan pasca kerja	1.990	2.203	*Post-employment benefits*
Sewa pembiayaan	(1.323)	181	*Finance leases*
Jumlah Penghasilan Pajak Tangguhan – Bersih	8.240	10.075	*Total Deferred Tax Income – Net*

Rincian liabilitas pajak tangguhan bersih pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities net as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	34.421	32.431	*Estimated liabilities for employee benefits*
Cadangan kerugian nilai piutang	4.911	4.412	*Allowance for impairment losses of receivables*
Sewa pembiayaan	(18.776)	(17.453)	*Finance leases*
Aset tetap	96.646	89.572	*Property, plant and equipment*
Surplus revaluasi aset tetap	(330.073)	(330.073)	*Revaluation surplus of property, plant and equipment*
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih	(212.871)	(221.111)	*Total Deferred Tax Liabilities – Net*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the income tax expense is calculated by applying the applicable tax rate to the consolidated income before income tax and the income tax expense for the Nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	153.790	19.195	*Income before provision tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (laba) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak – Entitas Anak	22	(57)	*Loss (income) before provision tax income (expense) – Subsidiary*
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	153.812	19.138	*Income before provison tax income (expense)*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Beban pajak dengan tarif yang berlaku:	(30.762)	(3.828)	*Tax expense at effective tax rates:*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect on permanent differences:*
Denda dan bunga pajak	(3.794)	(595)	*Tax penalty and interest*
Sewa tanah dan bangunan	-	1.074	*Land and building rental*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	1.457	252	*Interest income subjected to final tax*
Beban umum dan administrasi	(92)	1.074	*General and administrative expenses*
Penyesuaian tarif efektif	1.649	2.016	*Adjustment on effective tax rate*
Sub-jumlah	(780)	174	*Sub-total*
Jumlah beban pajak penghasilan	(31.543)	(3.654)	*Total income tax expense*

33. LABA PER SAHAM DASAR / *33. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	122.247	15.541	*Profit Attributable to the Parent Entity*
Rata - rata Tertimbang Saham	7.071.923.935	7.071.923.935	*Weighted Average of Outstanding Shares*
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	17,29	2,20	*Basic Earnings per Share (full amount)*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

		30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		31 Desember 2018/ *December 31, 2018*			
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*		
Aset							***Assets***
Kas dan bank	USD	708	10.039	1.131	16.374	*USD*	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	USD	1.307	18.531	5.880	85.145	*USD*	*Trade receivables*
Jumlah Aset			28.570		101.519		*Total Assets*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank	USD	76.774	1.088.195	70.019	1.013.945	*USD*	*Bank loans*
Utang usaha	USD	7.891	111.840	5.287	76.555	*USD*	*Trade payables*
Utang sewa pembiayaan	USD	500	7.084	836	12.110		*Finance lease liabilities*
Jumlah liabilitas			1.207.119		1.102.610		*Total liabilities*
Liabilitas Bersih			1.178.548		1.001.091		*Total liabilities – Net*

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value is derived from

diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan dan liablitas keuangan.

quotated market price discounted cash flow models. The financial instruments of the Entity and Subsidiary consist of financial assets and financial liabilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

	Nilai Tercatat/*Carrying Amount*		Nilai Wajar/*Fair Value*		
	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan bank	225.075	232.235	225.075	232.235	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	851.814	669.538	851.814	669.538	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	10.635	14.689	10.635	14.689	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	12	17	12	17	*Due from related parties*
Jumlah Aset Keuangan	1.087.536	916.479	1.087.536	916.479	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	2.466.120	2.223.226	2.466.120	2.223.226	*Short – term bank loans*
Utang usaha	139.522	90.497	139.522	90.497	*Trade payables*
Utang pihak berelasi	9.229	11.699	9.229	11.699	*Due to related parties*
Beban masih harus dibayar	7.307	5.291	7.307	5.291	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	14.285	14.774	14.285	14.774	*Other current liabilities*
Utang bank	672.283	828.141	672.283	828.141	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	16.970	20.763	16.970	20.763	*Finance lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.325.716	3.194.391	3.325.716	3.194.391	***Total Financial Liabilities***

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

(i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka

(i) The carrying value of financial assets and financial liabilities such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, and financial liabilities of short-term bank loan, trade payables, accrued

pendek lainnya tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

(ii) Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

expenses and other current liabilities are estimated to approximate their fair values, because these will mature in less than one year.

(ii) The fair value of long-term banks loans and obligation under finance lease liabilities, are determined by using discounted cash flow using market interest rate as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak :

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity and Subsidiary :

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
b. Risiko kredit.
c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transaction, the Entity and Subsidiary are generally exposed to financial risks as follows:

a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
b. Credit risk.
c. Liquidity risk

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiary towards each risk and quantitative disclosures including exposure risks and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including capital management.

The Entity's and Subsidiary's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiary's financial performance.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh utang usaha dan utang bank yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas dan Entitas Anak.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

The Entity's and Subsidiary's management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of the Entity and and Subsidiary, is primarily generated by trade payables and bank loan which are denominated in United States Dollar.

The Entity and Subsidiary do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity and Subsidiary.

The following table presents the Entity 's and Subsidiary's financial assets and financial liabilities denominated in foreign currency:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*		31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		
	USD	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	USD	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	
Aset:					***Assets:***
Kas dan bank	708	10.039	1.131	16.374	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	1.307	18.531	5.880	85.145	*Trade receivables*
Jumlah Aset	2.016	28.570	7.011	101.519	*Total Assets*
Liabilitas:					***Liabilities:***
Utang bank	76.774	1.088.195	70.019	1.013.945	*Bank loans*
Utang usaha	7.891	111.840	5.287	76.555	*Trade payables*
Utang sewa pembiayaan	500	7.084	836	12.110	*Finance lease liabilities*
Jumlah Liabilitas	85.164	1.207.119	76.142	1.102.610	*Total Liabilities*
Jumlah Liabilitas-Bersih	83.149	1.178.548	69.131	1.001.091	*Total Liabilities - Net*

Nilai tukar mata uang asing yang signifikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

Significant foreign exchanges rate during the year are as follows (full Indonesian Rupiah):

	Kurs Rata-rata/ *Average Exchange Rate*		Kurs Tanggal Laporan/ *Reporting Exchange Rate*		
	30 september 2019/ *September 30, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	30 september 2019/ *September 30, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Dollar Amerika Serikat (USD)	14.192	14.267	14.174	14.481	*United States Dollar (USD)*

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi interim.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against US Dollar at the year end that could be increased (decreased) equity or profit or loss amount in the value presented in table. The analysis conducted was based on variance of foreign currency exchange rate during the interim consolidated statement of financial position date.

The following table presented sensitivity exchange rate changes on net income and equity of the Entity and Subsidiary:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Perubahan Nilai tukar (dalam USD)			***Changes in exchange rates (in USD)***
Menguat	(215)	(1.332)	*Appreciates*
Melemah	197	231	*Depreciates*
Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas			***Sensitivity to profit for the current year and equity***
Menguat	13	69.062	*Appreciates*
Melemah	(12)	(11.977)	*Depreciatess*

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan lembaga keuangan. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang

2) Interest Rate Risk

The Entity's and Subsidiary's exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate of bank loan and financial institutions. Interest expenses refer to the rate applied in Rupiah and US Dollar

Rupiah dan Dolar Amerika Serikat berdasarkan ketentuan setiap Bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.
Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

currency based on bank policy, which depends on fluctuation of market interest rate.
The Entity and Subsidiary are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity and Subsidiary analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi interim, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the interim consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest are, as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instrument***
Liabilitas keuangan	(16.970)	(20.763)	*Financial liabilities*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Floating interest instrument***
Aset keuangan	23.796	30.875	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	(3.138.403)	(3.051.367)	*Financial liabilities*
Liabilitas Keuangan - Bersih	(3.114.607)	(3.020.492)	*Financial Liabilities - Net*

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan dan ekuitas:

Sensitivity Analysis

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the net income of the Entity and Subsidiary during the year and equity, as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Kenaikan (Penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin:			*Increase (Decrease) interest rate in basis point:*
Rupiah	(75)	25	*Rupiah*
Efek terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas:			*The effect on profit of the current year and equity:*
Rupiah	35.039	34.675	*Rupiah*

3) Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

3) Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entitiy's and Subsidiary's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

PT SEI, Entitas Anak, tidak terpengaruh oleh risiko kredit karena penjualan dilakukan secara tunai dan pembayaran dilakukan di depan sebelum pengiriman.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

PT SEI, Subsidiary, is not affected by credit risk due to sales made in cash and payment in advance before delivery.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position as follows:

	Nilai Tercatat/*Carrying Amount*		
	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and Receivables***
Bank	23.796	30.875	*Cash in banks*
Piutang usaha	851.814	669.538	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	10.635	14.689	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	12	17	*Due from related parties*
Jumlah	886.257	715.119	*Total*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiary are having difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash on hand and in banks in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring on the due dates of financial liabilities.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Tidak diaudit/*Unaudited*)						
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	3 sampai 4 tahun/ *3 up to 4 years*	4 sampai 5 tahun/ *4 up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang bank	2.466.120	-	-	-	-	-	*Bank loans*
Utang usaha	139.522	-	-	-	-	-	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	7.307	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	14.285	-	-	-	-	-	*Other current liabilities*
Utang jangka panjang:		-	-	-	-	-	*Long-term liabilities:*
Bank	210.020	178.897	155.961	126.165	1.240	-	*Bank*
Sewa pembiayaan	8.924	4.095	2.595	1.356	-	-	*Finance lease*
Jumlah	2.846.178	182.992	158.556	127.521	1.240	-	*Total*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*						
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	3 sampai 4 tahun/ *3 up to 4 years*	4 sampai 5 tahun/ *4 up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang bank	2.223.226	-	-	-	-	-	*Bank loans*
Utang usaha	90.497	-	-	-	-	-	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	5.291	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	14.774	-	-	-	-	-	*Other current liabilities*
Utang jangka panjang:							*Long-term liabilities:*
Bank	207.811	204.597	172.631	154.064	89.038	-	*Bank*
Sewa pembiayaan	8.528	7.540	2.084	2.090	521	-	*Finance lease*
Jumlah	2.550.128	212.137	174.715	156.154	89.559	-	*Total*

37. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Entitas dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalisasi saldo utang dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Entitas dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Entitas dan Entitas Anak.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal. Entitas mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The main objectives of the Entity and Subsidiary in managing capital are to optimize the balance of debt and equity in order to maintain the Entity's and Subsidiary's future business growth and maximize the shareholder's value.

The Entity and Subsidiary manage their capital structure and makes necessary adjustments by considering the changes in economic conditions and the Entity's and Subsidiary's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Entity and Subsidiary may issue new shares, obtain new borrowings or make repayment.

	30 September 2019/ *September 30,2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Liabilitas Bersih			*Net Liabilities*
Jumlah Liabilitas	3.708.588	3.578.654	*Total Liabilities*
Dikurangi : Kas dan Bank	(225.075)	(232.235)	*Less: Cash on Hand and in Banks*
Jumlah Liabilitas Bersih	3.483.513	3.346.419	*Total Net Liabilities*
Jumlah Ekuitas Disesuaikan	2.018.817	1.896.570	*Total Adjusted Equity*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Disesuaikan	1,73	1,76	*Debt to Adjusted Equity Ratio*

38. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi. manajemen melihat dari jenis usaha berdasarkan sifat produk dan jasa yang mewakili kegiatan utama usaha Entitas yaitu pipa baja las lurus, pipa baja las spiral, strip dan plat serta jasa dan lain-lain.

Informasi konsolidasi berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In identifying the Entity's and Subsidiary's operating segments, the management categorizes the Entity's and Subsidiary's business based on nature of the Entity's and Subsidiary's products and services that represent main activities of the Entity's and Subsidiary's business: steel pipe mill, spiral steel pipe mill, strips and plate and services and others.

The following table sets forth the consolidated information based on their operating segments:

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/Nine *months*) (Tidak diaudit/*Unaudited*)					
	Pipa Baja Las Lurus/ *Steel Pipe Mill*	Pipa Baja Las Spiral/ *Spiral Steel Pipe Mill*	Strip dan Plat/*Strips and Plate*	Jasa dan Lain-Lain/ *Services and Others*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan dan pendapatan jasa	2.595.992	606.075	401.758	6.158	3.609.983	*Sales and service revenues*
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	(3.121.012)	*Cost of revenues*
Laba kotor					488.971	*Gross profit*
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	97.814	*Other income*
Beban penjualan dan distribusi	-	-	-	-	(107.599)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(111.902)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	-	-	-	-	(200.884)	*Financial expenses*
Beban lain-lain	-	-	-	-	(12.610)	*Other expenses*
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	153.790	*Income before provision for tax income (expense)*
Jumlah taksiran beban pajak	-	-	-	-	(31.543)	*Total provision for tax expense*
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	122.247	*Net income for the period*

	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/Nine *months*) (Tidak diaudit/*Unaudited*)					
	Pipa Baja Las Lurus/ *Steel Pipe Mill*	Pipa Baja Las Spiral/ *Spiral Steel Pipe Mill*	Strip dan Plat/*Strips and Plate*	Jasa dan Lain-Lain/ *Services and Others*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan dan pendapatan jasa	2.367.537	520.305	476.499	21.688	3.386.029	*Sales and service revenues*
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	(2.988.731)	*Cost of revenues*
Laba kotor	-	-	-	-	397.298	*Gross profit*
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	84.182	*Other income*
Beban penjualan dan distribusi	-	-	-	-	(76.783)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(108.346)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	-	-	-	-	(188.998)	*Financial expenses*
Beban lain-lain	-	-	-	-	(88.158)	*Other expenses*
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	19.195	*Income before provision for tax income (expense)*
Jumlah taksiran beban pajak	-	-	-	-	(3.654)	*Total provision for tax expense*
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	15.541	*Net income for the periode*

Penjualan dan pendapatan jasa berdasarkan lokasi pelanggan untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal- tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Sales and service revenues according to region based on customers location for the period Nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

	30 September 2019/ *September 30,2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30,2018* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Lokal			***Domestic***
DKI Jakarta	956.029	945.306	*DKI Jakarta*
Jawa Timur	975.643	997.855	*East Java*
Jawa Barat dan Banten	628.257	503.702	*West Java and Banten*
Jawa Tengah dan Yogyakarta	70.087	99.974	*Central Java and Yogyakarta*
Wilayah Sulawesi	62.468	47.615	*Sulawesi Region*
Wilayah Sumatera	145.411	60.034	*Sumatera Region*
Wilayah Kalimantan	46.725	3.869	*Kalimantan Region*
Wilayah Lainnya	441.935	553.417	*Others*
Sub-jumlah	3.326.555	3.211.772	*Sub-total*
Ekspor	283.428	174.257	***Export***
Jumlah	3.609.983	3.386.029	*Total*

39. TRANSAKSI NON KAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH TRANSACTIONS

For the period ended September 30, 2019 and December 31, 2018, the addition of several accounts in the financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	30 September 2019/ *September 30,2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 12)	-	20.791	*Reclassification of purchases advance payment to fixed assets (see Note 12)*
Penambahan aset tetap melalui revaluasi (lihat Catatan 12)	-	21.894	*Addition of property, plant and equipment through revaluation (see Note 12)*
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 12)	-	9.584	*Acquisitions of assets under finance lease through obligation under finance lease (see Note 12)*

40. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Entitas (entitas induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab dari manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Entity (parent), which comprises the statements of financial position as of September 30, 2019 and December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred as "Parent Financial Information") which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi interim yang telah diselesaikan pada tanggal 23 Oktober 2019.

41. COMPLETION OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the interim consolidated financial statements which were completed on October 23, 2019.

INFORMASI TAMBAHAN
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	30 September 2019/ *September 30,2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	224.357	231.679	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	832.010	655.751	*Third parties*
Pihak berelasi	19.728	13.646	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	8.396	12.447	*Third parties*
Pihak berelasi	2.230	2.230	*Related parties*
Persediaan	2.676.525	2.658.087	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	58.538	31.760	*Prepaid tax*
Uang muka	47.640	28.546	*Advances*
Biaya dibayar di muka	52.795	5.866	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	3.922.219	3.640.012	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan	161.800	167.023	*Estimated claims for tax Refund*
Piutang pihak berelasi	1.164	1.025	*Due from related parties*
Investasi pada entitas asosiasi	31.959	24.863	*Investments in associates*
Penyertaan saham	900	900	*Stock investments*
Aset tetap	2.138.260	2.197.049	*Property, plant and equipment*
Properti investasi	9.067	9.067	*Investment property*
Aset takberwujud-neto	24.562	30.136	*Intangible assets-net*
Uang muka	395.788	381.758	*Advances*
Aset tidak lancar lainnya	61.749	43.436	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.825.249	2.855.257	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	6.747.468	6.495.269	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI TAMBAHAN
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 September 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION(Continued)
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	30 September 2019/ *September 30,2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2.466.120	2.223.227	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	138.752	89.198	*Third parties*
Pihak berelasi	770	1.298	*Related parties*
Utang pajak	1.095	1.476	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	7.280	5.267	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	28.654	27.746	*Customers' advances*
Liabilitas jangka pendek lainnya	14.285	14.774	*Other current liabilities*
Utang jangka panjang-bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term loan-net of current maturities*
Bank	207.811	207.811	*Bank*
Sewa pembiayaan	8.925	8.528	*Finance leases*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.873.692	2.579.325	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term loan – net of current maturities*
Bank	464.472	620.330	*Bank*
Sewa pembiayaan	8.045	12.235	*Finance leases*
Utang pihak berelasi	10.224	12.694	*Due to a related party*
Liabilitas pajak tangguhan	212.871	221.111	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	137.477	129.729	*Estimated liabilities for employee benefits*
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa dan jual balik	2.740	4.167	*Deferred gain on sale and leaseback*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	835.829	1.000.266	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	3.709.521	3.579.591	***TOTAL LIABILITIES***

INFORMASI TAMBAHAN
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 September 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION(Continued)
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	30 September 2019/ *September 30,2019* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar – Rp 17.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 7.185.992.035 saham	718.599	718.599	*Capital stock - par value Rp 100 per share (full amount) Authorized capital 17,000,000,000 shares Issued and fully paid capital – 7,185,992,035 shares*
Tambahan modal disetor – neto	509.125	509.125	*Additional paid-in capital – net*
Saham treasuri – 114.068.100 saham	(19.640)	(19.640)	*Treasury stocks – 114,068,100 shares*
Saldo laba	811.081	688.812	*Retained earnings*
Komponen ekuitas lainnya	1.018.782	1.018.782	*Other equity components*
Jumlah Ekuitas	3.037.947	2.915.678	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.747.468	6.495.269	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

INFORMASI TAMBAHAN
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIF INCOME
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwisestated)

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	3.609.898	3.385.927	***SALES AND SERVICE REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.120.957)	(2.988.685)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR	488.941	397.242	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	97.808	84.180	*Other income*
Beban penjualan dan distribusi	(107.599)	(76.784)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(111.844)	(108.346)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(200.884)	(188.998)	*Financial expenses*
Beban lain-lain	(12.610)	(88.156)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	153.812	19.138	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)***
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			***PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)***
Kini	(39.783)	(13.729)	*Current*
Tangguhan	8.240	10.075	*Deferred*
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK	(31.543)	(3.654)	***TOTAL PROVISION FOR TAX EXPENSE***
LABA PERIODE BERJALAN	122.269	15.484	***NET INCOME FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	122.269	15.484	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

INFORMASI TAMBAHAN
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

				Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*				
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital-Net*	Saham Diperoleh Kembali/ *Treasury Stock*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ *Actuarial Gain (Losses)*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2018	718.599	509.125	(19.640)	1.028.477	(35.429)	640.248	2.841.280	*Balance as of January 1, 2018*
Laba bersih periode berjalanSembilan bulan) (tidak diaudit)	-	-	-	-	-	15.484	15.484	*Comprehensive income for the period (Nine-months) (unaudited)*
Saldo 30 September 2018 (tidak diaudit)	718.599	509.125	(19.640)	1.028.477	(35.429)	655.732	2.856.864	*Balance as of September 30, 2018 (unaudited)*
Saldo 1 Januari 2019	718.599	509.125	(19.640)	1.044.896	(26.114)	688.812	2.915.678	*Balance as of January 1, 2019*
Laba bersih periode berjalan (Sembilan bulan) (tidak diaudit)	-	-	-	-	-	122.269	122.269	*Comprehensive income for the period (Nine-months) (unaudited)*
Saldo 30 September 2019 (tidak diaudit)	718.599	509.125	(19.640)	1.044.896	(26.114)	811.081	3.037.947	*Balance as of September 30, 2019 (unaudited)*

INFORMASI TAMBAHAN
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	3.760.622	3.578.347	*Cash receipt form customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(3.538.910)	(3.792.505)	*Cash paid to suppliers, employee and others*
Kas yang dihasilkan (digunakan untuk) dari operasi	221.712	(214.158)	*Cash generated (used in) from Operations*
Pembayaran biaya keuangan	(200.884)	(188.998)	*Payment of finance cost*
Pembayaran pajak penghasilan	(61.486)	(49.398)	*Payment of income tax*
Penerimaan penghasilan keuangan	7.283	5.371	*Receipt of finance income*
Penerimaan dari restitusi pajak	-	-	*Receipt from tax refund*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(33.375)	(447.183)	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	82	-	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	(19.213)	(23.748)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(14.031)	(11.000)	*Addition on advances of property,plant and equipment*
Penambahan aset takberwujud dan aset tidak lancar lainnya	(18.313)	(3.817)	*Addition of acquisitions on intangible assets and other non-current asset*
Penambahan properti investasi	-	(198)	*Addition on Investment property*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(51.475)	(38.763)	*Net Cash Used in Investing Activities*

INFORMASI TAMBAHAN
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Millions of Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	30 September 2019/ *September 30, 2019* (Sembilan bulan/ *Nine-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2018/ *September 30, 2018* (Sembilan bulan/ *Nine-months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(6.977)	(4.737)	*Payment of finance lease liabilities*
Penambahan utang sewa pembiayaan	-	9.329	*Addition of finance lease liabilities*
Penambahan (penurunan) dari utang bank jangka pendek	242.894	509.889	*Net increase (decrease) from short-term bank loans*
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	(155.859)	(146.831)	*Payments to long-term bank loans*
Penambahan utang bank jangka panjang	-	149.846	*Additon long-term bank loans*
Penerimaan (pembayaran) piutang kepada pihak berelasi	(139)	(3)	*Addition (payment) receivables in due from related parties*
Penerimaan (pembayaran) utang kepada pihak berelasi	(2.470)	-	*Addition (payment) payable in due to related parties*
Kas Bersih yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	77.449	517.493	*Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(7.401)	31.547	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	231.679	170.131	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN BANK	79	2.378	***EFFECTS OF EXCHANGE DIFFERENCES ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	224.357	204.056	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD***